

**TINJAUAN FASILITAS ANGKUTAN PENYEBERANGAN DI KMP.ADHISWADARMA III BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
PADA LINTASAN TANJUNG API-API – TANJUNG KALIAN**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian  
Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

**ANGGITA PUTRI**

**22 03 005**

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN  
DARATAN POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN  
PENYEBERANGAN PALEMBANG**

**2025**

**TINJAUAN FASILITAS ANGKUTAN PENYEBERANGAN DI KMP.ADHİ  
SWADARMA III BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
PADA LINTASAN TANJUNG API-API – TANJUNG KALIAN**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian  
Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

**ANGGITA PUTRI  
22 03 005**

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN  
DARATAN POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN  
PENYEBERANGAN PALEMBANG**

**2025**

**TINJAUAN FASILITAS ANGKUTAN PENYEGERANGAN DI KMP.ADHISWADARMA III BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
PADA LINTASAN TANJUNG API-API – TANJUNG KALIAN**

Disusun dan Diajukan  
Oleh:  
**Anggita Putri**  
**NPM. 22 03 005**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KKW

Pada tanggal 31 Juli 2025

Menyetujui

Pengaji I



R. Muhammad Firzatullah, S.Pd., M.Kom  
NIP. 19940406 202203 1 010

Pengaji II



Oktrianti Diani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19841005 200912 2 004

Pengaji III



Sri Kelana, M.Pd  
NIP. 19821115 200912 1 004

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan, ST., MT  
NIP.19710921 199703 1 002

## **PERSETUJUAN SEMINAR KERTAS KERJA WAJIB**

Judul : Tinjauan Fasilitas Angkutan Penyeberangan di KMP.Adhi Swadarma III Berdasarkan Standar pelayanan Minimal Pada Lintasan Tanjung Api-API – Tanjung kalian  
Nama Taruna/i : Anggita Putri  
NPT : 22 03 005  
Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Palembang, 31 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I



Hartoyo, S.SiT., MM  
NIP. 1997604222010121001

Pembimbing II

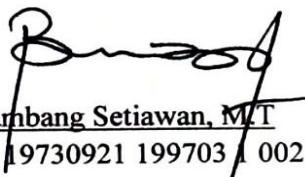


Yulia Puspita Sari, S.Si., M.Si  
NIP. 19900522 202203 2 011

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan, M.T  
NIP. 19730921 199703 1 002

## **SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Putri  
NPM : 2203005  
Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Adalah **PIHAK I** selaku penulis asli karya ilmiah yang berjudul “Tinjauan Fasilitas Angkutan penyeberangan Di KMP.Adhi Swadarma III Berdasarkan standar Pelayanan Minimal Pada Lintasan Tanjung Api-Api – Tanjung kalian” dengan ini menyerahkan karya ilmiah kepada:

Nama : Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang  
Alamat : Jl. Sabar Jaya No. 116, Perajin, Banyuasin 1 Kabupaten. Banyuasin Sumatera Selatan

Ada **PIHAK II** selaku pemegang Hak cipta berupa laporan Tugas Akhir Taruna/I Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan selama batas waktu yang tidak ditentukan. Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pemegang Hak Cipta

Palembang, 31 Juli 2025

Pencipta



Poltektrans SDP Palembang

Anggita Putri

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Putri

NPM : 2203005

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Menyatakan bahwa KKW yang saya tulis dengan judul:

### **TINJAUAN FASILITAS ANGKUTAN PENYEBERANGAN DI KMP. ADHI SWADARMA III BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA LINTASAN TANJUNG API-API – TANJUNG KALIAN**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KKW tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh pihak Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, 31 Juli 2025

Pencipta



Anggita Putri



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
BADAN LAYANAN UMUM

POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG

Jl. Sabar Jaya No. 116 | Telp. : (0711) 753 7278 | Email : kepegawaian@poltektranssdp-palembang.ac.id  
Palembang 30763 | Fax. : (0711) 753 7263 | Website : www.poltektranssdp-palembang.ac.id

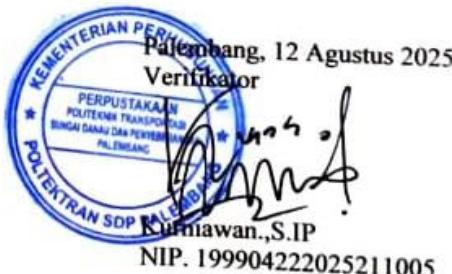


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor : 19 / PD / 2025

Tim Verifikator Smiliarity Karya Tulis Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang, menerangkan bahwa identitas berikut :

Nama : Anggita Putri  
NPM : 2203005  
Program Studi : D. III STUDI MTPD  
Judul Karya : Tinjauan Fasilitas Angkutan Penyeberangan Di KMP. Adhi Swadarma III Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Pada Lintasan Tanjung Api-Api -Tanjung Kalian

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan Uji Turnitin 22% sehingga memenuhi batas maksimal Plagiasi kurang dari 25% pada naskah karya tulis yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat pengumpulan tugas akhir dan *Clearence Out Wisuda*.



"The Bridge Start Here"



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### ❖ MOTTO

“Dalam setiap air matatersimpan kekuatan, dalam setiap perjuangan bersemi harapan, dan dalam setiap cinta ada janji untuk bertahan hingga akhir”

### ❖ KERTAS KERJA WAJIBINI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

1. Semua karena Allah SWT, sumber segala kekuatan. Terimakasih ya Allah atas kesempatan, nikmat dan karunia yang Engkau titipkan dalam perjalanan ini.
2. Ayah dan ibu yang selalu mendukung serta mendoakan saya dalam setiap perjalanan yang saya lalui, terimakasih karena menjadi sosok yang paling bisa saya andalkan, sosok yang paling saya sayangi sepanjang masa.
3. Adik-adik saya dinda, apip, dan wawa yang menjadi kebahagian saya dan sebagai tempat healing saat saya pulang ke rumah.
4. Teman satu angkatan XXXIII Abhiseva Nawasena
5. Pleton A yang memberikan warna selama masa pendidikan, terimakasih atas 3 tahun yang sangat singkat itu, semoga kita dapat berkumpul lagi di lain waktu.
6. Teman kamar yang paling kocak duratun nafisa, paling gemoy salsa bila dan cewe wibu rana aulia, terimakasih untuk kisah-kisah yang tidak dapat di ungkapkan dengan kata-kata ini, senang sekali bisa berteman dan mengenal kalian, teruslah berkarya dan jangan lupa janjinya saat sudah punya anak nanti.
7. Husain yang selalu setia dan mendukung saya dari jauh, terimakasih karena selalu setia dan mengusahakan yang terbaik untuk saya.
8. Kakak Satpel Tanjung Api-Api, kak Dinda, Kak Qia, kak Mega, kak priscillia, dan kak chairunnisa terimakasih atas kebaikan selama kami pkl disana.
9. Tak lupa untuk diriku sendiri, terimakasih telah bertahan dan menyelesaikan perjuangan ini dengan baik. Perjuangan ini mungkin baru langkah awal, tapi aku bangga karena dapat menyelesaiannya dengan baik. Teruslah melangkah, tetap semangat, dan percayalah bahwa setiap usaha hari ini adalah pijakan menuju masa depan yang lebih gemilang.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmatnya lah sehingga penulis bisa menyelesaikan dan menyusun Kertas Kerja Wajib di tahun 2025 ini dengan baik. Adapun hasil dari Kertas Kerja Wajib ini mengenai bagaimana penulis telah melaksanakan PKL dan magang di Balai Pengelola Transportasi Darat dan Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api dalam Pengaplikasian saat menempuh pembelajaran di Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan penyeberangan Palembang.

Penulis mengetahui bahwa dalam pembuatan saat menyelesaikan kertas kerja wajib ini tidak luput dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karea itu, tidak lupa penulis ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya selama masa pendidikan dan penggeraan kertas kerja wajib ini serta keteguhan iman yang Alhamdulillah menjadi faktor utama penulis dapat menyelesaikan kertas kerja wajib dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya, ibu dan ayah yang selalu mendukung serta memotivasi saya dalam suka maupun duka, teruntuk ibu saya Nila sari yang selalu berdoa demi kelancaran saya dalam setiap sujudnya dan tak lupa ayah saya Rudiansyah yang selalu mendukung setiap keputusan yang saya ambil dan selalu memperjuangkan biaya pendidikan saya sehingga membuat saya lebih semangat agar dapat membanggakan mereka.
3. Bapak Dr. Eko Nugroho Widjatmoko, M.M., IPM., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Trannsportasi Sungai, Danau, dan penyeberangan Palembang.
4. Bapak Nurhadi Ungkul Wibowo, S.T., M. T selaku kepala Balai Transportasi Darat Kelas II Sumatera Selatan
5. Wakil Direktur 1, Wakil Direktur II, dan Wakil Direktur III Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan penyeberangan Palembang.
6. Bapak Bambang Setiawan, S.T., M.T selaku ketua Jurusan Diploma III MTPD Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan penyeberangan Palembang.
7. Bapak Hartoyo, S.SiT., MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yulia Puspita Sari, S.Si., M.Si selaku Dosen pembimbing II.

8. Bapak Rupit Wijaya, A.Md,LLASDP Selaku Kepala Pengawas Satuan Pelayanan pelabuhan tanjung Api-Api.
9. Kakak Alumni dan Seluruh Staf balai pengelola Transportasi darat kelas II Sumatera selatan dan Satuan Pelayanan Pelabuhan penyeberangan Tanjung Api-Api.
10. Taruni Ton A dan tim Praktek kerja lapangan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan KKW serta rekan-rekan satu angkatan XXXIII. Terimakasih atas bantuan dan doanya yang telah memberikan warna di masa perkuliahan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menulis laporan akhir ini.

Meskipun penulis telah mengoptimalkan dalam penggerjaan laporan ini, namun penulis juga menyadari masih banyak kemungkinan kekurangan-kekurangan dalam penulisannya, karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian, Akhir kata penulis harap bahwa kertas kerja wajib ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan kita semua.

Palembang, 15 Juli 2025

Anggita Putri

**Tinjauan Fasilitas Angkutan Penyeberangan Di KMP.Adhi Swadarma III  
Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Pada  
Lintasan Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian  
Anggita putri (22 03 005)  
Dibimbing oleh : Hartoyo, S.SiT., MM dan  
Yulia Puspita Sari, S.Si., M.Si**

## **ABSTRAK**

Transportasi penyeberangan adalah aspek vital masyarakat dalam kehidupan untuk mendukung koneksi antar wilayah, terutama di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Lintasan Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian menjadi jalur penting yang menghubungkan wilayah tersebut dengan intensitas penumpang dan kendaraan yang cukup tinggi. Mengacu pada Peraturan Menteri perhubungan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Penyeberangan, penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian fasilitas yang tersedia dengan standar yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif melalui observasi untuk menilai kesesuaian fasilitas pada KMP.Adhi Swadarma III terhadap standar pelayanan minimal. *Gap Analysis* digunakan untuk mengukur perbedaan antara kondisi aktual dengan kondisi ideal yang diinginkan di waktu yang akan datang dengan acuan PM No.62 Tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian standar pelayanan penumpang mencapai 62% sedangkan 38% fasilitas belum memenuhi standar yang ditetapkan. Penelitian ini penting agar peningkatan fasilitas transportasi yang belum memenuhi standar pelayanan minimal agar ditingkatkan untuk mendukung mobilitas yang lebih baik.

**Kata Kunci :** Standar pelayanan Minimal, fasilitas penumpang, *Gap Analysis*

**Overview Of Ferry Service facilities On KMP.Adhi Swadarma III  
According To The Minimum Service Standards For The  
Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian Route**

Anggita Putri (22 03 005)

Mentored by : Hartoyo, S.SiT., MM dan

Yulia Puspita Sari, S.Si., M.Si

**ABSTRACTION**

Ferry transportation plays a vital role in facilitating people's mobility and supporting regional connectivity, especially between South Sumatra and Bangka Belitung. The Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian route serves as a crucial link between these regions, with a relatively high flow of passengers and vehicles. Referring to the regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No 62 of 2019 concerning Minimum Service Standards (SPM) for ferry Transport, this study aims to assessed whether the available facilities not the standards that have been set. This research used a descriptive qualitative method through direct observation to evaluated the compliance of facilities on board the KMP.Adhi Swadarma III with the minimum service standards. A Gap Analysis was applied to measure the different between the actual condition and the ideal standards expected in the future, based on the provisions of PM No.62 of 2019.

The result showed that the compliance level of passenger service standards reached 62%, while 38% of the facilities still fall short of the required standards. This research highlights the need for improvement in facilities that did not yet meet the minimum standards, to better support public mobility in the region.

**Keywords :** Minimum Service standards, Passenger facilities, Gap Analysis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	SEMINAR
<b>iError! Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN SURAT PERALIHAN HAK CIPTA	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN PERNYATAAN	KEASLIAN
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	7
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Desain Penelitian	10
B. Teknik Pengumpulan Data	12
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	21
B. Analisa Data dan Pembahasan	51
C. Hasil Analisa Data	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84

B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian sebelumnya	5
Tabel 3. 1 Aspek Keselamatan	14
Tabel 3. 2 Aspek Keamanan	15
Tabel 3. 3 Aspek kenyamanan	16
Tabel 3. 4 Aspek kemudahan/keterjangkauan	19
Tabel 3. 5 Aspek kesetaraan	20
Tabel 4. 1 Luas wilayah Banyuasin II	21
Tabel 4. 2 Daftar kapal Pelabuhan TAA	24
Tabel 4. 3 Jumlah penumpang laki-laki dan perempuan	49
Tabel 4. 4 Informasi Fasilitas keselamatan	50
Tabel 4. 5 Fasilitas keselamatan	53
Tabel 4. 6 Fasilitas Kesehatan	60
Tabel 4. 7 Pelayanan petugas keamanan	62
Tabel 4. 8 fasilitas ruang penumpang ekonomi reguler	64
Tabel 4. 9 fasilitas penumpang non ekonomi regular	66
Tabel 4. 10 hasil survei intensitas cahaya	73
Tabel 4. 11 Fasilitas kantin di KMP.Adhi Swadarma III	74
Tabel 4. 12 hasil survei intensitas suara	75
Tabel 4. 13 kondisi eksisting gang/jalan di KMP.Adhi Swadarma III	77
Tabel 4. 14 kondisi eksisiting tangga	78
Tabel 4. 15 fasilitas aspek kesetaraan	78
Tabel 4. 16 Checklist kesesuaian seluruh aspek	79

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 bagan Alir penelitian	11
Gambar 4. 1 kapal yang beroperasi di Pelabuhan TAA	30
Gambar 4. 2 gedung terminal penumpang	31
Gambar 4. 3 Mushala di pelabuhan TAA	31
Gambar 4. 4 Ruang tunggu	32
Gambar 4. 5 Area Parkir	32
Gambar 4. 6 Toilet	33
Gambar 4. 7 tempat pembelian tiket	33
Gambar 4. 8 Jembatan timbang	34
Gambar 4. 9 Ruang Tunggu perkantoran	34
Gambar 4. 10 Kantin	35
Gambar 4. 11 Dermaga II Pelabuhan TAA	35
Gambar 4. 12 Catwalk Pelabuhan TAA	36
Gambar 4. 13 Fender pelabuhan TAA	36
Gambar 4. 14 Bolder pelabuhan TAA	37
Gambar 4. 15 Breathing Dolphin	37
Gambar 4. 16 Trestle di pelabuhan TAA	38
Gambar 4. 17 Ruang MB di pelabuhan TAA	38
Gambar 4. 18 Struktur organisasi Satpel Pelabuhan TAA	40
Gambar 4. 19 cctv dan monitoring di KMP.Adhi Swadarma III	63
Gambar 4. 20 Ruang ibu menyusui di KMP.Adhi swadarma III	70
Gambar 4. 21 Tempat wudhu dan musholla di KMP.Adhi Swadarma III	71
Gambar 4. 22 Toilet di KMP.Adhi Swadarma III	72
Gambar 4. 23 survey lampu penerangan di KMP.Adhi Swadarma III	73
Gambar 4. 24 Kantin di KMP.Adhi swadarma III	74
Gambar 4. 25 Survei intensitas suara di KMP.Adhi Swadarma III	75
Gambar 4. 26 Diagram persentase kesesuaian pada KMP.Adhi Swadarma III	83



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Angkutan penyeberangan ialah layanan transportasi yang beroperasi di perairan dalam suatu wilayah untuk menghubungkan tempat lainnya, angkutan penyeberangan sangat berguna untuk masyarakat melewati wilayah yang dipisahkan oleh perairan agar dapat membawa penumpang, kendaraan maupun barang-barang. Karna hal tersebut sangat penting, dan berpengaruh pada ekonomi transportasi maka perlu bagi pemerintah untuk memperhatikan seluruh aspek keselamatan, kenyamanan, maupun keamanan bagi masyarakat yang akan menggunakan angkutan penyeberangan tersebut (cahyadi, dkk 2023)

Di wilayah Sumatera Selatan yang luasnya 87.017 KM<sup>2</sup> terdapat angkutan penyeberangan yang beroperasi untuk mencapai wilayah kepulauan Bangka. Angkutan penyeberangan yang beroperasional tersebut dilayani oleh pelabuhan Tanjung Api-Api dan pelabuhan seberangnya yaitu pelabuhan Tanjung Kalian. Angkutan penyeberangan ini mempunyai peran penting selaku simpul dari transportasi untuk mendukung pergerakan masyarakat (Raulina, 2019)

Pelabuhan Tanjung Api-Api memiliki peranan penting untuk mendukung pergerakan dari perekonomian masyarakat dalam kegiatan transportasi. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan yang terdapat di muara sungai musi, tepatnya di daerah Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan ini memiliki jalur pelayaran menuju ke wilayah Bangka, memiliki luas 8 hektar dan dirancang untuk menunjang aktivitas masyarakat dan mendorong ekonomi daerah. Karena itu, penting bagi pemerintah yang mengoperasionalkan pelabuhan untuk menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) agar menjamin dan menjadi tolok ukur untuk kualitas keamanan, kenyamanan dan aspek lainnya sebagai pedoman dan hak pengguna jasa transportasi dapat diberikan sebagaimana mestinya serta sesuai standar nasional yang berlaku (Andayani & Umari, 2023).

Agar kualitas pelayanan tersebut dapat terjamin, pemerintah sudah mengeluarkan peraturan yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yang bertujuan untuk menegaskan layanan-layanan yang harus dipenuhi untuk kepuasan dan menjamin keselamatan pengguna jasa transportasi. Pentingnya pemberlakuan SPM tidak untuk pemenuhan regulasi saja, akan tetapi upaya untuk menambah kepercayaan masyarakat agar selalu menggunakan bantuan angkutan penyeberangan. Dengan standar yang jelas, khalayak yang menggunakan layanan jasa pengangkutan dapat merasa nyaman juga aman selama berada di pelabuhan ataupun di atas kapal.

KMP.Adhi Swadarma III ialah salah satu kapal yang beroperasi dan berperan aktif pada rute Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian. Kapal ini diharuskan dapat menyelenggarakan dan memenuhi setiap dari aspek standar pelayanan minimal berupa fasilitas keamanan, keselamatan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan dan kesetaraan yang memadai agar masyarakat yang akan menggunakan layanan mendapatkan kepuasan sesuai dengan standar yang ada. Berdasarkan observasi awal di lapangan oleh penulis, terdapat beberapa kekurangan dalam aspek keselamatan dan kenyamanan bagi penumpang yang dapat berpengaruh bagi pengguna jasa. Kekurangan ini berdampak pada pengalaman penumpang dalam menempuh perjalanan lebih kurang 4-5 jam perjalanan. Oleh karena itu evaluasi terhadap layanan di atas kapal sangat penting agar dapat mengetahui sejauh mana penerapan standar telah dilaksanakan serta bagian mana yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pendahuluan dari penjelasan di atas, penulis melakukan penelitian dalam KKW dengan judul “Tinjauan Fasilitas Angkutan Penyeberangan di KMP.Adhi Swadarma III Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Pada Lintasan Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi eksisting dan apakah fasilitas di KMP.Adhi Swadarma III telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan ?
2. Fasilitas apa saja yang dimiliki KMP.Adhi Swadarma yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi eksisting dan kesesuaian fasilitas yang ada di atas KMP.Adhi Swadarma III sesuai aturan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan
2. Mengetahui fasilitas apa saja yang perlu ditingkatkan agar fasilitas pelayanan penumpang di atas KMP.Adhi Swadarma III dapat diperbaiki dan sesuai standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan.

## **D. Batasan Masalah**

1. Lokasi Penelitian berada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api pada lintasan Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian.
2. Masalah yang di bahas mengenai Standar Pelayanan Penumpang angkutan Penyeberangan pada aspek pelayanan penumpang dengan tolok ukur berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan melalui checklist kondisi eksisting fasilitas pelayanan penumpang di KMP.Adhi Swadarma III.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Perolehan pemeriksaan ini diinginkan bisa berguna dan bisa berkontribusi untuk wawasan serta menambah ilmu di sisi standar pelayanan minimal

angkutan penyeberangan. Karena nya, topik pemeriksaan ini juga diinginkan dapat memberikan referensi maupun masukan bagi pemeriksaan selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Pemeriksaan ini berguna bagi taruna, lembaga pendidikan, instansi terkait, dan bagi masyarakat antara lain :

### a. Bagi Taruna

- 1) Sebagai pengaplikasian ilmu terhadap pembelajaran-pembelajaran sebelumnya selama menyusuri pendidikan di Politeknik Transportasi SDP Palembang.
- 2) Memperbanyak wawasan juga pengetahuan di lapangan sebagai latihan kerja setelah lulus nanti.
- 3) Berperan menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan kewajiban akhir Kertas Kerja Wajib (KKW).

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah wawasan, pengetahuan serta berbagai informasi terkini bagi civitas akademika Poltektrans SDP Palembang sebagai bahan referensi untuk laporan dan tugas-tugas

### c. Bagi Instansi

Sebagai bahan referensi dan masukan untuk instansi sebagai analisis yang bertujuan meningkatkan kualitas Standar pelayanan Minimal untuk keamanan dan kenyamanan pengguna dari jasa tersebut.

### d. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Standar pelayanan Minimal pada kapal yang harus dipenuhi.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Penelitian terdahulu

Untuk melakukan penelitian, diperlukan penelitian yang lampau untuk perbandingan dan menjadi reverensi penulis dalam melakukan penelitian ini. supaya lebih terarah dan terjaga keasliannya. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yang bisa dilihat dalam Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian sebelumnya

No	Keterangan	Nama (Annisa Veranika)	Nama (Febrina siringoringo)	Nama (Anggita Putri)
1	Judul	Tinjauan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan di KMP.Kuala Batee II	Tinjauan fasilitas angkutan penyeberanga sesuai standar pelayanan minimal pada KMP. Ranaka lintasan kupang- ende	Tinjauan fasilitas angkutan penyeberangan di KMP.Adhi Swadarma III sesuai Standar Pelayanan minimal
2	Tahun Pelaksanaan	2021	2024	2025
3	Kapal	KMP.Kuala Batee II	KMP.Ranaka	KMP.Adhi Swadarma III

4	Hasil	kondisi kesesuaian pelayanan penumpang di KMP.Kuala Batee II hanya 42,36%, kesesuaian pada aspek operasional kapal 75% dan pemuatan kendaraan 42,85%	kondisi fasilitas pada KMP.Ranaka berdasarkan kondisi real di lapangan terhadap kesesuaian aturan, persentase kesesuaian pelayanan penumpang mencapai 67,44%	Dari hasil pemeriksaan yang telah penulis buat, kesesuaian fasilitas penumpang di KMP.Adhi swadarma III dalam persentase yaitu 62 % dan ketidaksesuaianya 38 %
---	-------	--	--	--

Berdasarkan *Literature review* yang telah penulis kaji terdapat perbedaan yang dibuat oleh penulis dengan peneliti sebelumnya mengenai Standar Pelayanan Minimal untuk angkutan Penyeberangan, yaitu sebagai berikut :

1. Annisa Veranika (2021), meneliti seluruh aspek dari Standar Pelayanan minimal berupa pelayanan penumpang, operasional kapal, dan pemuatan kendaraan di KMP. Kuala Batee II sedangkan penulis hanya meneliti mengenai fasilitas pelayanan penumpang angkutan penyeberangan.
  2. Febrina Siringoringo (2024), meneliti mengenai kesesuaian fasilitas penumpang di KMP.Ranaka pada lintasan Kupang-Ende, sedangkan penulis meneliti fasilitas penumpang di KMP.Adhi Swadarma III pada lintasan Tanjung Api-Api – Tanjung Kalian.
2. Teori pendukung yang relevan
- a. Kapal RoRo (*Roll on, Roll off*)

Kapal RoRo sebagai sarana yang dirancang atau dibuat untuk muat bongkar kapal di atas kendaraan roda dan memiliki peranan penting dalam sistem angkutan laut.(Rizki, Hakiki 2021)

b. Transportasi

Sebagai alat pemindah barang atau manusia dari tempat asal ke tujuan yang menggabungkan komponen prasarana dan sarana dalam sistem pengoperasian untuk mendukung kelancaran mobilitas manusia (Tatag, 2023).

c. Pelabuhan penyeberangan

merupakan daerah disekitaran yang memiliki berbagai fasilitas-fasilitas terminal laut untuk menjalankan proses bongkar muat maupun turun naik pengguna jasa (Made, 2023)

## B. Landasan Teori

### 1. Landasan hukum

a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

1) Pasal 1 ayat (3) : Angkutan di Perairan adalah kegiatan mengangkut dan / atau memindahkan penumpang dan / atau barang dengan menggunakan Kapal.

2) Pasal 1 ayat (32) : Keselamatan Kapal adalah keadaan Kapal yang memenuhi persyaratan material, konstruksi, bangunan, pemasangan dan perlakuan, stabilitas, tata susunan serta perlengkapan, termasuk perlengkapan alat penolong dan radio, elektronik Kapal, yang dibuktikan dengan sertifikat setelah dilakukan pemeriksaan dan pengujian.

b. Peraturan Menteri perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan

1) Pasal 1 ayat (1) : Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan yang selanjutnya disebut SPM Angkutan Penyeberangan adalah persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh perusahaan angkutan penyeberangan memberikan pelayanan kepada pengguna jasa.

- 2) Pasal 1 ayat (2) : Angkutan Penyeberangan adalah angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.
- 3) Pasal 1 ayat (3) : Kapal Angkutan Penyeberangan adalah kapal motor penyeberangan yang merupakan kendaraan air yang digerakkan tenaga mekanik, berfungsi sebagai jembatan bergerak untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya yang masuk dan ke luar melalui pintu rampa yang berbeda, memiliki konstruksi lambung dasar ganda serta memiliki paling sedikit 2 (dua) mesin induk.
- 4) Pasal 1 ayat (5) : Petugas Pemeriksaan SPM Angkutan Penyeberangan adalah aparatur sipil negara di lingkungan Direktorat Jenderal yang mempunyai kualifikasi dan keahlian di bidang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan.
- 5) Pasal 2 ayat (1) : Badan Usaha Angkutan Penyeberangan yang mengoperasikan Kapal Angkutan Penyeberangan harus memenuhi SPM Angkutan Penyeberangan.
- 6) Pasal 3 ayat 1  
SPM Angkutan Penyeberangan untuk pelayanan penumpang sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (2) huruf a meliputi aspek :
  - a) Keselamatan;
  - b) Keamanan;
  - c) Kenyamanan;
  - d) Kemudahan dan Keterjangkauan; dan
  - e) Kesetaraan

## 2. Landasan Teori

### a. Angkutan Penyeberangan

Mengistilahkan kapal yang merupakan benda bergerak yang mampu membawa pengguna jasa maupun barang bawaannya untuk berpindah ke suatu wilayah tertentu atau ke tempat tujuan (Asoliha et al., 2020).

### b. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

SPM diistilahkan dengan berbagai ketentuan-ketentuan standar yang wajib dipenuhi dalam hal pelayanan dasar. SPM juga dapat menjadi kriteria yang harus diberikan kepada pengguna jasa mengenai macam-macam pelayanan dengan berbagai aspek seperti keamanan,kesehatan maupun keselamatan berlayar (meikalyan rizzal, 2016).

### c. Kepuasan Peningkatan Pelayanan

Kepuasan Peningkatan Pelayanan merupakan perolehan yang di dapat melalui suatu penilaian masyarakat dengan kinerja pelayanan yang diberikan terhadap petugas penyelenggaraan angkutan transportasi setempat (rinaldi rudi, 2012).

### d. Tinjauan

Tinjauan ialah pemeriksaan atau penyelidikan yang dibuat secara sistematis dengan tujuan memecahkan suatu persoalan untuk ditarik kesimpulan. (Putranto, 2020)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Waktu dan lokasi penelitian**

Penelitian ini dikerjakan pada tanggal 10 Februari 2025 sampai dengan 10 Juni 2025 saat penulis melaksanakan PKL di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api selama 4 (empat) bulan.

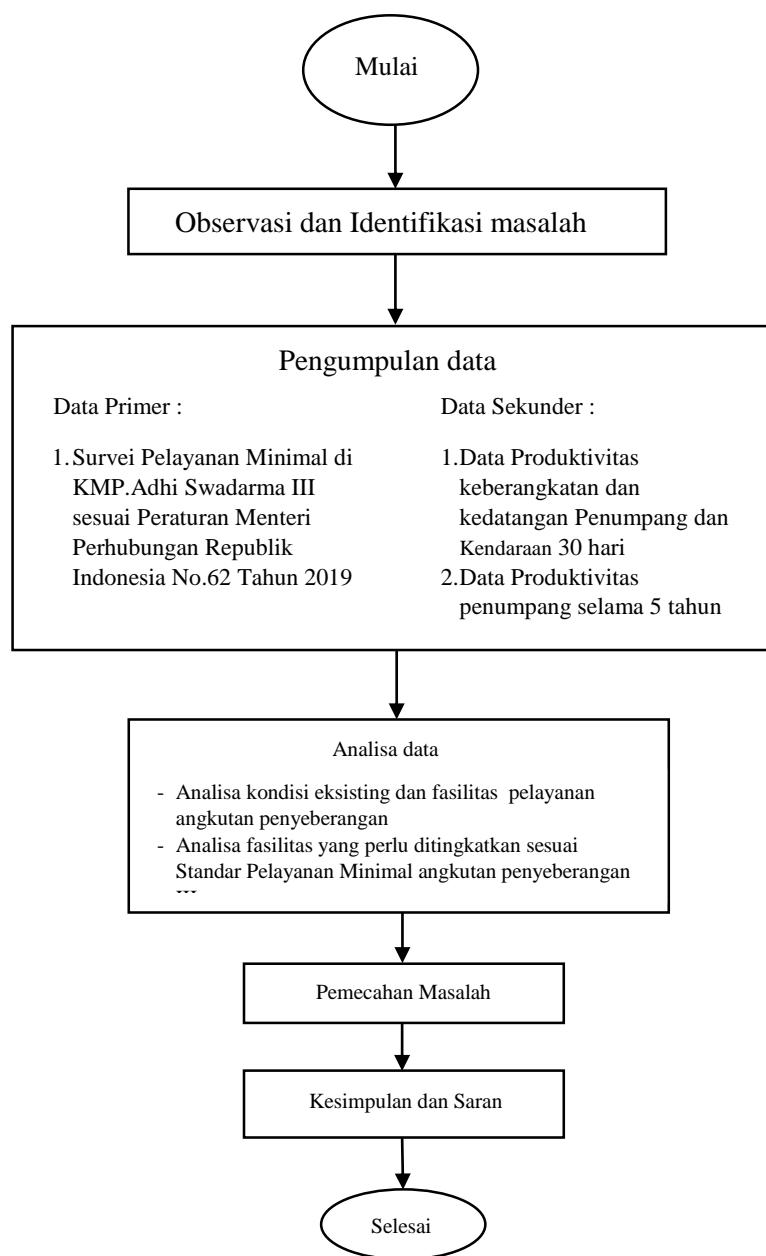
##### **2. Jenis Penelitian**

Pemeriksaan ini menggunakan pendekatan jenis Deskriptif kualitatif dengan menjabarkan suatu kalimat ataupun gambaran dari data yang didapatkan penulis dengan mensurvei langsung dilokasi yang akan diteliti dengan menggunakan teknik *Gap Analysis*. *Gap Analysis* ialah satu diantara metode untuk mengukur kualitas layanan yang berfungsi agar dapat mengevaluasi dan membandingkan sebagai proses kesenjangan antar situasi terkini dengan kondisi seharusnya(Mutmainah et al., 2022).

##### **3. Instrumen Penelitian**

Dalam proses penulis untuk menyelesaikan penelitian, terdapat berbagai unsur yang diperlukan penulis sebagai alat bantu pengumpulan data. Instrumen penelitian ini memakai beberapa alat dan formulir sebagai alat bantu seperti dokumentasi visual menggunakan kamera untuk bukti penulis terhadap temuan di lapangan, *lux meter* dan *sound level meter* untuk mengukur parameter teknis dari pencahayaan ruangan dan tingkat kebisingan. Salah satu alat bantu survei yang dipakai dari penulis untuk melaksanakan pemeriksaan yaitu dengan formulir checklist yang digunakan agar dapat mencatat hal-hal penting saat survei dilaksanakan.

#### 4. Bagan Alir penelitian



Gambar 3. 1 Bagan Alir penelitian

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipergunakan penulis untuk pemeriksaan ini dibagi menjadi dua yang diuraikan yakni :

### 1. Data Primer

Data primer yaitu bahan yang di dapat oleh penulis dengan langsung dari objek yang diteliti lalu digunakan untuk mengungkap masalah yang di dapat dari hasil survei dan ditarik intisarinya (jamilah wardah, 2022). Survei yang dilakukan yaitu meneliti kondisi eksisting yang terdapat di kapal berdasarkan aspek-aspek fasilitas dan layanan yang di bandingkan dengan kondisi seharusnya sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber dari bahan yang didapatkan penulis melalui perantara lain terkait dengan masalah yang peneliti bahas sebagai pedoman teoritis atau ketentuan formal dari observasi yang dilakukan, seperti:

#### a. Metode Institusional

Dalam penghimpunan data sekunder yang dikerjakan, penulis mendapatkan data-data seperti :

- 1) Data Produktivitas kendaraan selama 5 tahun terakhir di Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 2) Data Produktivitas Penumpang dan Kendaraan selama 30 hari di pelabuhan Tanjung Api-Api dan Tanjung Kalian.
- 3) Data Manifest Penumpang Pria dan Wanita selama 30 hari di Pelabuhan Tanjung Kalian

#### b. Metode Studi Pustaka

Penelitian ini digunakan dengan penulis membaca atau mempelajari *literature*, buku-buku ataupun tulisan-tulisan mengenai Standar pelayanan Minimal di perpustakaan Politeknik Transportasi SDP Palembang yang dapat membantu dalam memperoleh pemahaman akurat mengenai masalah agar dapat dijelaskan dan dapat ditarik kesimpulannya.

### c. Metode Analisa Tingkat Kesesuaian

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan dengan keadaan eksisting yang didapatkan oleh penulis agar dapat mengetahui apakah sistem layanan yang telah diberikan telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Terkait dengan kalkulasi persentase kesesuaian standar pelayanan, penulis menggunakan rumus yakni :

#### 1) Analisis tingkat kesesuaian

$$\text{Persentase kesesuaian} = \frac{\text{Jumlah pelayanan yang sesuai}}{\text{Jumlah total jenis pelayanan}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Dengan hasil ini, dapat terungkap bahwa persenan tingkat kesesuaian standar pelayanan penumpang di atas KMP.Adhi Swadarma III dibandingkan dengan kondisi eksisiting yang terjadi.

#### 2) Analisis jumlah toilet penumpang

Penelitian ini dibuat dengan melakukan survei pelayanan yang dilihat pada klasifikasi ataupun indikator standar pelayanan minimal pelayanan penumpang dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase kesesuaian} = \frac{\text{total jumlah penumpang perhari}}{\text{total jumlah trip kapal perhari}} \times 100 \% \quad (3.2)$$

#### 3) *Gap Analysis*

Pada penelitian ini, *Gap Analysis* ialah satu diantara metode untuk mengukur kualitas layanan yang berfungsi agar dapat mengevaluasi dan membandingkan sebagai proses kesenjangan antar situasi terkini dengan kondisi seharusnya (Mutmainah et al., 2022). Dalam hal ini penulis akan melakukan *Gap Analysis* terhadap lima aspek dalam membandingkan kondisi terkini di KMP.Adhi Swadarma III dengan kondisi sesuai standar pelayanan minimal.

#### 4) Klasifikasi Standar Pelayanan Penumpang

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019 tersedia beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai berikut :

a) Keselamatan

Saat melakukan pelayaran, penting bagi suatu transportasi terutama kapal dalam mencakup alat-alat keselamatan dan kesehatan berupa perlengkapan saat keadaan darurat terjadi, penyediaan perlengkapan barang medis seperti pertolongan pertama saat situasi darurat atau berbahaya.

Aspek Keselamatan

Tabel 3. 1 Aspek Keselamatan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur
1	Informasi dan fasilitas keselamatan	<p>Informasi fasilitas keselamatan paling sedikit meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Pemadam Api Ringan (APAR)</li> <li>• Sprinkler dan Alarm Pendekksi Asap</li> <li>• Life Jacket</li> <li>• Life Bouy</li> <li>• Life Raft</li> <li>• Sekoci</li> <li>• Petunjuk jalur evakuasi</li> <li>• Titik kumpul evakuasi</li> <li>• Informasi fasilitas kesehatan mudah dibaca, paling sedikit :</li> <li>✓ Ruang medis</li> <li>✓ Perlengkapan PPPK</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audio</li> <li>• Video</li> <li>• Papan petunjuk informasi</li> </ul>
2	Fasilitas Kesehatan	Ketersediaan fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat.	Ketersediaan	<p>Fasilitas kesehatan anatara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang medis (tersedia tempat tidur, tandu, kursi roda, obat-obatan, tabung oksigen)</li> </ul>

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlengkapan PPPK</li> <li>• Dilengkapi pendingin ruangan</li> </ul>
3	Fasilitas Kesehatan	Ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, kecelakaan atau bencana alam)	Ketersediaan dan Fungsi	Ketersediaan alat keselamatan yang mudah terlihat dan terjangkau

### b) Keamanan

Supaya bisa memberikan pelayanan keamanan yang baik, pemasok jasa hendaknya mengindahkan beberapa faktor keamanan dari pelayanan yang diberikan pada KMP. Adhi Swadarma III. Menyediakan fitur-fitur keselamatan seperti CCTV, petugas keamanan/satpam, stiker dengan nomor yang bisa dihubungi saat keadaan darurat.

#### Aspek Keamanan

Tabel 3. 2 Aspek Keamanan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur
1	Petugas Keamanan	Berupa petugas keamanan yang memiliki sertifikasi	Ketersediaan	Tersedia petugas keamanan paling sedikit 1 (satu) orang per hari
2	Fasilitas Keamanan	Peralatan Mencegah Tindak criminal	Ketersediaan CCTV di ruang penumpang dan fasilitas vital lainnya	CCTV dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan
3	Informasi gangguan keamanan	Informasi nomor telepon atau SMS layanan pengaduan	Ketersediaan yang mudah di akses	Informasi gangguan keamanan mudah dilihat

c) Kenyamanan

Penyedia jasa transportasi harus memastikan kenyamanan bagi pengguna jasa saat pelayaran berlangsung. Pelayanan pada aspek kenyamanan yaitu tersedianya toilet dengan klasifikasi perbedaan toilet wanita dan pria yang berkondisi bersih 100% serta tidak memiliki bau, mempunyai fasilitas ibadah, mempunyai lampu penerangan sebagai sumber cahaya bagi pengguna jasa layanan transportasi.

Aspek Kenyamanan

Tabel 3. 3 Aspek kenyamanan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur
1	Ruang Penumpang ekonomi Reguler	Ruangan /tempat yang disediakan untuk penumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi baik dan bersih</li> <li>• Ketersediaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi ruangan paling rencang 1,90m</li> <li>• Tempat duduk penumpang dengan ukuran paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm</li> <li>• Ruang lesehan/tatami</li> <li>• Kipas angina/AC</li> <li>• TV/Video/Audio</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Area bersih 100%</li> <li>• Pengeras Suara</li> <li>• Terdapat ventilasi</li> </ul>
2	Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler	Ruangan / tempat yang disediakan untuk penumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi</li> <li>• Ketersediaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi ruangan paling rencang 1,90m</li> <li>• Kursi Reclining/Reclining Seat (luas ukuran kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm tiap kursi )</li> <li>• AC</li> <li>• TV/Video/Audio</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Area bersih 100%</li> </ul>

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengeras Suara</li> <li>• Terdapat Ventilasi</li> </ul>
3	Ruang Tunggu	Ruang/tempat yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum melakukan check in (ruangan tertutup dan/ atau ruangan terbuka)	Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0,6 m
			Kondisi	Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal penumpang
4	Musholla	Fasilitas untuk melakukan ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi</li> <li>• Ketersediaan</li> </ul>	Tersedia tempat wudhu, alat sholat, karpet dan AC/kipas angin, area bersih 100% dan tidak berbau
5	Ruang menyusui regular	Fasilitas untuk ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi</li> <li>• Ketersediaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia kursi/sofa dengan sandaran tangan</li> <li>• Tersedia AC/kipas angin/fentilasi udara.</li> </ul>
6	Lampu penerangan	Sumber cahaya dalam kapal untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa	Intensitas cahaya	200-300 lux
7	Dapur atau kantin	Dapur /kantin/kafetaria ditempatkan di ruang penumpang atau ruang santai penumpang	Tempat dan ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak boleh ditempatkan pada geladak yang dipergunakan untuk kendaraan</li> <li>• Harus menggunakan kompor listrik</li> <li>• Mempunyai system lubang angin/ventilasi</li> </ul>

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur
				udara dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi
8	Toilet	Tersedianya toilet regular	Jumlah	Tersedianya 1 (satu ) toilet untuk 50 penumpang dan terpisah untuk setiap gender
			Kondisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet</li> <li>• Disediakan air tawar</li> </ul>

d) Kemudahan atau Keterjangkauan

KMP.Adhi Swadarma III mestinya mempersiapkan media pelayanan yang dapat dan mudah di lihat bagi pengguna jasa berupa papan informasi saat ada kendala perjalanan, papan jadwal, informasi tarif terkini dan penjelasan angkutan setelahnya.

### Aspek kemudahan/Keterjangkauan

Tabel 3. 4 Aspek kemudahan/keterjangkauan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indicator	Tolok Ukur
1	Informasi pelayanan	Informasi yang diberikan kepada pengguna jasa yang terbaca dan terdengar	Tempat dan ketersediaan	Selisih kebisingan antara informasi yang akan disampaikan dengan kondisi yang ada yaitu 20 dB
2	Fasilitas layanan penumpang regular	Fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan menerima pengaduan	Ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja</li> <li>• Disediakan petugas informasi dan/atau pramugari</li> </ul>
3	Gang atau jalan	Memberikan kemudahan akses keluar/masuk bagi penumpang	Tersedia dan berfungsi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di atas 100 penumpang, jarak paling sedikit 100 cm</li> </ul>
4	Tangga	Memberikan kemudahan akses naik/turun bagi penumpang	Tersedia dan berfungsi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebar tangga paling sedikit 100 cm</li> </ul>
5	Fasilitas bagasi penumpang	Memberikan kemudahan bagi penumpang untuk membawa dan menempatkan barang bawaannya	Ketersediaan	Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan

#### e) Kesetaraan

KMP.Adhi Swadarma III mesti menyediakan sarana yang berguna untuk kemudahan bagi pengguna jasa dengan berkebutuhan khusus seperti ruang ibu menyusui, penumpang disabilitas, manusia lanjut, anak-anak. Berikut ini tolok ukur sesuai aturan PM No.62 tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Aspek kesetaraan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indicator	Tolok Ukur
1	Fasilitas bagi penumpang Difabel	Fasilitas yang disediakan untuk pengguna jasa Difabel	Kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya kursi roda</li> <li>• Akses prioritas</li> <li>• Kemudahan akses untuk ke toilet</li> <li>• Tersedianya ruang khusus ibu menyusui</li> </ul>

## **BAB IV**

### **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### 1. Kondisi geografis

Pelabuhan penyeberangan Tanjung api-api sebagai pelabuhan komersil yang terletak di muara sungai musi wilayah desa sungsang I, kecamatan banyuasin II. Wilayah ini berada di koordinat antara  $104^{\circ}45'$  hingga  $104^{\circ}55'$  Bujur Timur dan  $2^{\circ}17'$  hingga  $2^{\circ}24'$  Lintang Selatan. Adapun luas wilayah yang terdapat di wilayah banyuasin II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Luas wilayah Banyuasin II

Desa / Kelurahan	Luas (km2)	Persentase luas
Teluk payo	69,25	1,91
Sungsang III	12,71	0,35
Sungsang II	352,43	9,73
Sungsang I	34,13	0,94
Sungsang IV	1.711,99	47,27
Tanah pilih	1.053,78	29,10
Perajen jaya	10,95	0,30
Rimau Sungsang	248,14	6,82
Muara sungsang	98,48	2,72
Marga sungsang	29,55	0,82
<b>Banyuasin II</b>	<b>3.621,40</b>	<b>100,00</b>

##### 2. Batas wilayah Administrasi

Berdasarkan wilayah administrasinya, wilayah banyuasin II terdapat 10 desa atau kelurahan dengan luas mencapai 3.621,40 km. Batas wilayah-wilayah tersebut yaitu :

- Di utara : Berbatasan oleh selat Bangka
- Di Selatan : Berbatasan oleh Kecamatan Karang Agung Ilir
- Di Timur : Berbatasan dengan Selat Bangka
- Di Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin

### 3. Kondisi umum sistem transportasi

Wilayah Banyuasin ini terdapat beberapa bagian dari provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai ketersediaan dengan jalur transportasi yang bisa digunakan oleh masyarakat nya. Aksesibilitas nya terdiri dari moda transportasi darat dan transportasi laut

#### a. Transportasi darat

Akses yang dapat dilalui pengguna jasa untuk menuju pelabuhan Tanjung Api-API sudah menyediakan damri yang dapat di manfaatkan oleh khayak umum, dengan rute itu masyarakat tak hanya bisa ke pelabuhan tanjung api-api saja tapi juga bisa turun di arah rute yang menyerupai seperti sungsang atau gasing. Damri biasanya berangkat dari titik keberangkatan di KM 9 kota Palembang.

#### b. Transportasi laut

Di luar akses transportasi darat, terdapat pula transportasi laut di beberapa wilayah Kabupaten Banyuasin karena terdapat muara-muara sungai di sekitar jalan yang dapat kita lihat saat melalui jalanan. Lalu terdapat pelabuhan Tanjung Api-API yang dapat dipergunakan untuk masyarakat sekitar yang akan menuju Bangka untuk mendukung aktivitas masyarakat.

### 4. Perekonomian, industri, dan perdagangan

#### a. Perekonomian

Pada tahun 2025, perekonomian Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan ekonomi sebesar 5,22 persen dibandingkan tahun 2024 silam. Dalam tinjauan produksi, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas menunjukkan pertumbuhan paling signifikan, yakni sebesar 11,39 % sedangkan dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi sebesar 17,78 %.

Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) tumbuh sebesar 4,92 persen.

b. Perindustrian

Perindustrian di Sumatera Selatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada sektor ekspor barang yang cukup mendominasi mencapai 463,36 juta dolar AS pada periode april 2025, dan mengalami kenaikan sebesar 37,03 juta dolar AS atau sekitar 8,69% jika dibandingkan dengan periode 2024 lalu. Kemudian, sector pertanian juga mengalami kenaikan menjadi 4,02 juta dolar AS atau naik 24,98 % serta sektor pertambangan juga mengalami kenaikan mencapai 207,63 juta dolar AS atau naik 0,79 %. Peningkatan ekspor hasil industry pengolahan dikarenakan adanya peningkatan ekspor CPO dan pulp dari kayu. Sedangkan, hasil tambang meningkat karena peningkatan ekspor batubara dan lignit serta minyak mentah.

c. Perdagangan

Pada tahun 2025, nilai ekspor maupun impor di sumatera selatan terhitung sejak april 2025 mencapai kenaikan sebesar 8,69 % ekspor dan impor mengalami penurunan sebesar 36,52 %. Barang yang di ekspor berupa batubara, karet, pulp atau kertas dari kayu dan kelapa sawit dengan ekspor terbesar pada negara Tiongkok yang mencapai 850,90 Juta Dolar AS.

5. Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

a. Sarana

Ada beberapa sarana yang berada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api yaitu terdapat 16 kapal yang beroperasi . Berikut daftar kapal yang beroperasi di lintasan Tanjung Api-Api, dapat dilihat pada Gambar 4.2 dan Tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4. 2 Daftar kapal Pelabuhan TAA

No	Nama kapal	Nama perusahaan kapal	Tahun pembuatan	Gross Tonage (GT)	Kapasitas Penumpang	Kapasitas Kendaraan	Keterangan Kendaraan
1	KMP.DHARMA KARTIKA	PT.DHARMA LAUTAN UTAMA	1995	1305	325	32	Kendaraan campuran
2	KMP.DHARMA SANTOSA	PT.DHARMA LAUTAN UTAMA	1991	536	164	27	Kendaraan campuran
3	KMP.DHARMA KOSALA	PT.DHARMA LAUTAN UTAMA	1984	625	200	25	Kendaraan campuran
4	KMP.DHARMA KARTIKA VIII	PT.DHARMA LAUTAN UTAMA	1989	1547	334	43	Kendaraan campuran
5	KMP.MUTIS	PT (ASDP) PERSERO	1992	621	160	22	Kendaraan campuran
6	KMP.BELANAK	PT (ASDP) PERSERO	2002	1163	300	26	Kendaraan campuran
7	KMP.KUALA BATEE II	PT (ASDP) PERSERO	1991	464	400	22	Kendaraan campuran
8	KMP.JEMBATAN MUSI I	PT JEMBATAN MUSI	1972	406	250	16	Kendaraan campuran
9	KMP.ADHI SWADARMA III	PT JEMBATAN MUSI	1985	511	200	14	Kendaraan campuran
10	KMP.ANDHIKA NUSANTARA	PT JEMBATAN MUSI	1965	1229	310	30	Kendaraan campuran

No	Nama kapal	Nama perusahaan kapal	Tahun pembuatan	Gross Tonage (GT)	Kapasitas Penumpang	Kapasitas Kendaraan	Keterangan Kendaraan
11	KMP.MUTIARA PERTIWI III	PT ATOSIM LAMPUNG PELAYAN	1996	303	40	20	Kendaraan campuran
12	KMP.GUNSA 8	PT MUNIC LINE	2000	1200	180	30	Kendaraan campuran
13	KMP.MUNIC VII	PT MUNIC LINE	1995	1279	190	41	Kendaraan campuran
14	KMP.MUNIC IX	PT MUNIC LINE	2018	1681	200	30	Kendaraan campuran
15	KMP.GARDA MARITIM 5	PT MG MARITIM	2019	821	190	25	Kendaraan campuran
16	KMP.WIRA CAMELIA	PT WIRAJAYA LOGITAMA	2005	677	170	23	Kendaraan campuran

Berlandaskan data kapal di atas, berikut dokumentasi dari kapal-kapal yang beroperasi :

Nama Kapal	Gambar Kapal
Belanak	
Mutis	
Madani	

Nama Kapal	Gambar Kapal
Dharma Santosa	
Dharma Kartika I	
Dharma Kosala	
Dharma Kartika VII	

Nama Kapal	Gambar Kapal
Mutiara Pertiwi III	
Jembatan Musi I	
Adhi Swadarma III	
Andhika Nusantara	

Nama Kapal	Gambar Kapal
Gunsa 8	
Munic VII	
Munic XI	
Garda Maritim 5	

Nama Kapal	Gambar Kapal
Wira Camelia	

Gambar 4. 1 kapal yang beroperasi di Pelabuhan TAA

Berdasarkan tabel diatas, 15 kapal yang beroperasi selama penulis melakukan penelitian di pelabuhan tanjung api-api dan 1 sedang docking dengan nama kapal KMP.Jembatan Musi I

#### b. Prasarana

Terdapat prasarana termasuk pelabuhan serta fasilitas-fasilitas di dalamnya baik fasilitas darat maupun fasilitas perairan, berikut rinciannya:

##### 1) Fasilitas Darat

Di pelabuhan Tanjung Api-Api terdapat fasilitas daratan yang terdapat di pelabuhan seperti :

###### a) Gedung terminal penumpang

Gedung terminal penumpang yang digunakan bagi penumpang yang sedang menunggu jam keberangkatan kapal sangat penting agar para pengguna jasa merasa nyaman dan tidak kepanasan saat menunggu, terdapat beberapa wilayah tempat ruang tunggu, terdapat banyak tempat makan, toilet, musholla di dalamnya. Bangunan terminal penumpang yang dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4. 2 gedung terminal penumpang

b) Musala

Tempat ibadah bagi yang beragama muslim ini disediakan dua tempat di dalam bangunan terminal penumpang yaitu satu berada di lantai atas dan satunya berada di lantai bawah, musholla yang terdapat di lantai atas biasanya dipergunakan untuk penumpang maupun pegawai yang akan sholat jumat karena tempatnya yang cukup luas dan ber AC, namun kekurangan nya tidak terdapat area wudhu di sekitar musala tersebut. Sedangkan musholla bawah terdapat fasilitas tempat wudhu dengan air yang cukup bersih, akan tetapi tempat nya lebih kecil yang hanya muat beberapa orang saja. Musholla yang terdapat di bangunan terminal penumpang yang dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4. 3 Musala di pelabuhan TAA

c) Ruang tunggu

Area tempat tunggu ini terdapat di dalam bangunan pelabuhan agar membuat para pengguna jasa terlindungi dari rasa

panas atau kehujanan. Area ini sudah berkondisi bersih dan layak, terdapat beberapa kantin juga yang dapat membuat para pengguna jasa tidak bosan ataupun kelaparan. Ruang tunggu dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4. 4 Ruang tunggu

d) Area parkir

Area parkir yang terdapat persis di depan bangunan terminal penumpang ini memiliki lahan yang luas, dengan kondisi bersih dan terawat. area parker yang terdapat di pelabuhan Tanjung Api-Api dapat dilihat pada Gambar 4.6

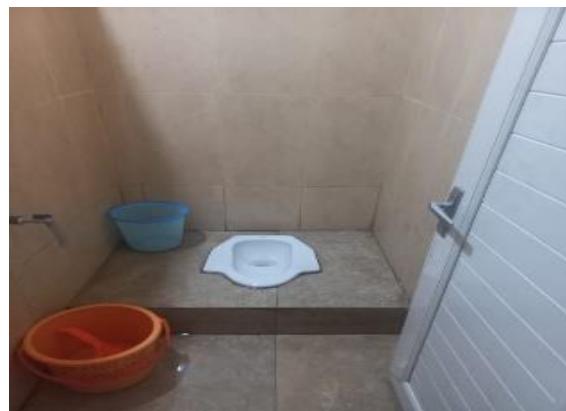


Gambar 4. 5 Area Parkir

e) Toilet

Terdapat toilet pisah di bangunan terminal penumpang,dengan kondisi bersih karena terdapat pegawai dishub yang bertugas menjaga toilet tersebut. Namun di toilet wanita terdapat 2 toilet rusak dan 3 toilet lainnya masih berfungsi dengan

kondisi air yang kadang hidup kadang mati. Toilet wanita dapat dilihat pada Gambar 4.7



Gambar 4. 6 Toilet

f) Loket

Loket merupakan bangunan kecil yang terdapat di depan setelah gerbang pelabuhan tanjung api-api tempat bagi para pengguna jasa membeli tiket penumpang maupun kendaraan. Loket yang berada di pelabuhan dapat dilihat pada Gambar 4.8



Gambar 4. 7 tempat pembelian tiket

g) Jembatan timbang

Merupakan area bagi mobil berat untuk mengukur berat kendaraaan seperti *truck* ataupun *container*. Jembatan timbang dapat dilihat pada Gambar 4.9



Gambar 4. 8 Jembatan timbang

h) Area perkantoran

Terdapat dua area perkantoran yang berada di dalam bangunan terminal pelabuhan yang di isi oleh satuan pelayanan pelabuhan tanjung api-api dan dinas perhubungan kota Palembang. Wilayah perkantoran dapat dilihat pada Gambar 4.10



Gambar 4. 9 Ruang Tunggu perkantoran

i) Kantin

Kantin yang terdapat di wilayah ini merupakan tempat bagi pengunjung ataupun pegawai membeli produk makanan sebelum berangkat berlayar ataupun saat selang istirahat bekerja, terdapat tujuh tempat kantin yang empat nya berjualan makanan pmasakan padang atau makanan berat. Salah satu kantin di bangunan terminal penumpang dapat dilihat pada Gambar 4.11



Gambar 4. 10 Kantin

2) Fasilitas Perairan

a) Dermaga

Dermaga ini digunakan sebagai tempat kapal bertambat, memiliki dua dermaga utama, yaitu dermaga I dan dermaga II. Dermaga I dahulu berfungsi bagi kapal dengan GT <1000 dan dermaga II berfungsi bagi kapal dengan GT >1000. Namun sekarang hanya dermaga I yang beroperasi dikarenakan air yang surut di dermaga I mengakibatkan kapal tidak dapat sandar di wilayah tersebut. Dermaga II dapat dilihat pada Gambar 4.12



Gambar 4. 11 Dermaga II Pelabuhan TAA

b) *Catwalk*

*Catwalk* ialah tempat kecil yang dipergunakan bagi kecil mengambil atau menerima tali lalu mengikatkan tali tersebut ke bagian *bolder*. *Catwalk* di Pelabuhan Tanjung Api-Api dapat dilihat pada Gambar 4.13



Gambar 4. 12 *Catwalk* Pelabuhan TAA

c) *Fender*

Alat yang berguna untuk menahan benturan kapal yang terjadi karena olah gerak kapal saat akan sandar ini merupakan fender. Kondisi *fender* di sini dalam kondisi eksisting yang baik, dapat dilihat seperti Gambar 4.14



Gambar 4. 13 *Fender* pelabuhan TAA

d) *Bolder*

Yaitu alat yang berguna untuk menambatkan kapal di dermaga saat akan berlabuh, dengan keadaan eksisting yang masih baik bisa dilihat dari Gambar 4.15



Gambar 4. 14 *Bolder* pelabuhan TAA

e) *Breathing dolphin*

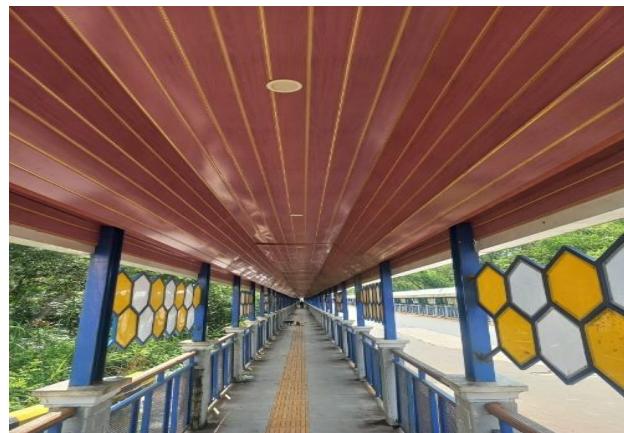
Merupakan area atau tempat bagi *bolder* yang dilengkapi dengan *fender* yang berguna menahan benturan kapal yang terjadi pada *dolphin*. *Breasting dolphin* dapat dilihat pada Gambar 4.16



Gambar 4. 15 *Breathing Dolphin*

f) *Trestle*

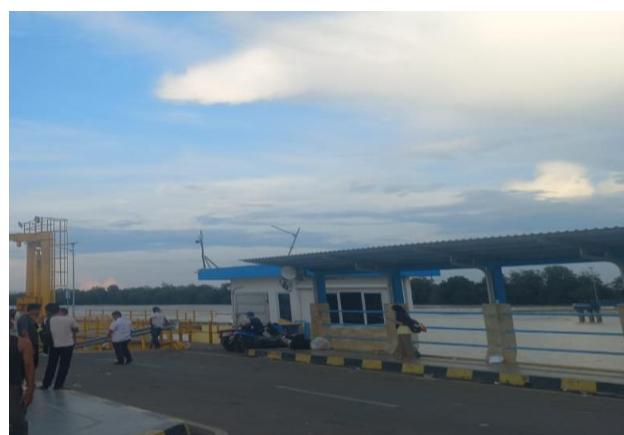
*Trestle* berguna sebagai jembatan penghubung antara pelabuhan ke dermaga bagi pengguna jasa yang akan menyeberangi perairan. kondisi trestle tergolong baik terlihat dari kondisi seperti Gambar 4.17



Gambar 4. 16 *Trestle* di pelabuhan TAA

g) Ruang *Movable Bridge* (MB)

Merupakan salah satu fasilitas untuk pegawai saat mengawasi kegiatan bongkar muat kapal. Terdapat AC dan tempat duduk di dalamnya. Berikut kondisi tempat ruang MB terlihat seperti Gambar 4.18



Gambar 4. 17 Ruang MB di pelabuhan TAA

c. Instansi Pembina transportasi

Dalam menjalankan layanan transportasi darat, terdapat unit yang ditugaskan untuk membantu teknisi dalam pengawasan terhadap pelayanannya di pelabuhan penyeberangan yaitu di bawah BPTD Kelas II Sumatera Selatan.

1) Profil singkat

Berlandaskan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023, terdapat beberapa perubahan mengenai struktur organisasi dan tata dalam pekerjaan yang dikelola oleh balai

pengelola, istilah wilayah di ganti menjadi kelas, lalu terdapat penyesuaian nama jabatan structural di lingkungan BPTD

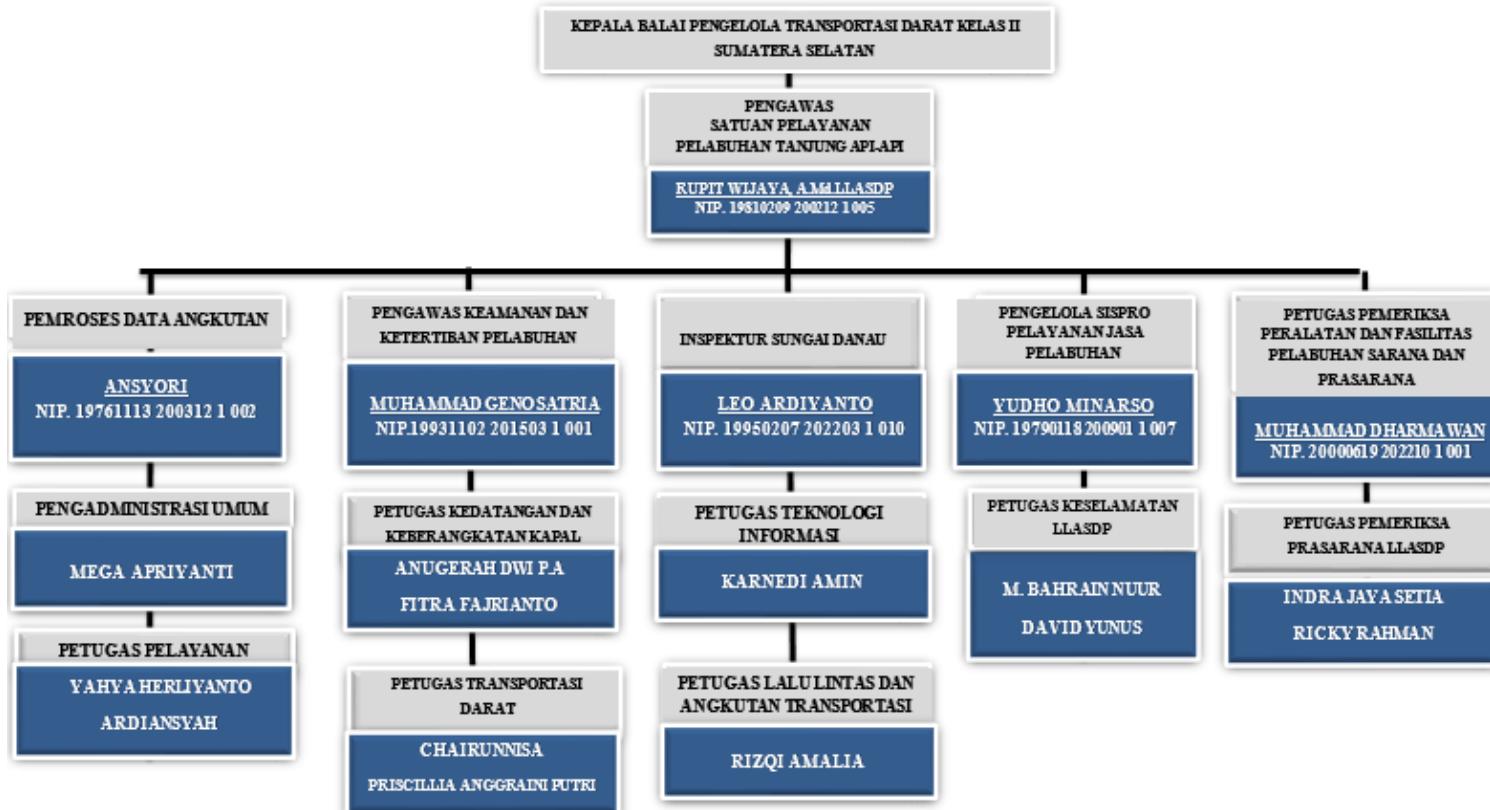
2) Struktur organisasi

BPTD Kelas II terdapat beberapa unsur pelasanaannya yaitu :

- a) Subbagian Tata Usaha
- b) Seksi Prasarana Transportasi Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- c) Seksi Sarana serta Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- d) Seksi Lalu Lintas serta Pengawasan Transportasi Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan; dan
- e) Kelompok Jabatan Fungsional

Dari pemeriksaan ini, penulis mengumpulkan beberapa analisis dari data organisasi di satuan pelayanan tanjung api-api yang ada di bawah BPTD Kelas II Sumatera Selatan, berikut Struktur dari organisasi Sattuan Pelayanan Pelabuhan tanjung api-api yang dapat dilihat pada Gambar 4.19

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SATUAN PELAYANAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TANJUNG API-API**



Gambar 4. 18 Struktur organisasi Satpel Pelabuhan TAA

d. Produktivitas Angkutan

- 1) Produktivitas keberangkatan penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir

Berdasarkan tabel data produktivitas keberangkatan penumpang dan kendaraan yang di dapatkan di satuan pelayanan pelabuhan penyeberangan tanjung api-api terdapat sejumlah kenaikan dan penurunan penumpang di tiap tahun nya, dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3 Data Produktivitas keberangkatan selama 5 tahun terakhir

NO	TAHUN	TRIP	PNP	KEBERANGKATAN											
				I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII	IX
1	2020	2552	131723	17	18042	297	23222	5138	451	20988	65	2817	496	0	0
2	2021	2653	217343	26	9023	103	18539	7573	380	33927	55	5243	286	6	0
3	2022	2639	165624	5	8422	29	16676	7115	211	32787	75	4697	665	1	3
4	2023	3197	415726	74	24657	157	33669	10333	721	35356	133	6262	690	6	493
5	2024	3253	344356	8	23214	86	28243	7991	647	31760	125	5876	541	14	0

- 2) Produktivitas kedatangan penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir

Dalam tabel berikut ini terdapat data produktivitas kedatangan penumpang yang di dapatkan dari PT.ASDP di pelabuhan Tanjung Kalian, terlihat penumpang yang menggunakan jasa di pelabuhan tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Data produktivitas kedatangan selama 5 tahun terakhir

NO	TAHUN	TRIP	PNP	KEDATANGAN											
				I	II	III	IVA	IVB	V A	VB	VIA	VIB	VII	VIII	IX
1	2020	2538	150720	33	19417	160	21699	5361	330	21053	51	2146	292	6	0
2	2021	2638	163516	5	8426	29	16682	7118	212	32813	76	4700	673	1	3
3	2022	254	218460	9	9073	53	18718	7658	261	34356	43	5296	595	6	0
4	2023	3142	322765	47	22813	65	27327	8770	638	32472	136	5787	1284	12	1
5	2024	3244	360008	8	23868	173	27243	8282	782	29761	145	5200	1554	3	2

3) produktivitas keberangkatan selama 30 hari

Tabel 4. 5 produktivitas keberangkatan selama 30 hari

No.	TANGGAL	KEBERANGKATAN																Juml ah Kend araan		
		PENUMPANG					KENDARAAN													
		Pejalan Kaki		Diatas Kendaraan		Jumlah			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV/a	Gol IV/b	Gol V/a	Gol V/b	Gol VI/a	Gol VI/b	Gol VII	Gol VIII	Gol IX
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak															
1	01 Maret 2025	77	7	514	17	615	0	23	0	47	20	0	97	0	42	2	1	0	232	
2	02 Maret 2025	136	3	535	8	682	0	59	0	48	11	0	102	0	25	4	0	0	249	
3	03 Maret 2025	162	14	498	14	688	0	51	0	45	21	0	70	0	22	0	0	0	209	
4	04 Maret 2025	124	8	447	8	587	0	31	0	37	22	1	112	0	12	0	0	0	215	
5	05 Maret 2025	102	6	429	11	548	0	39	0	27	27	2	101	0	20	1	0	0	217	
6	06 Maret 2025	65	4	450	7	526	0	22	0	28	18	0	120	0	25	2	0	0	215	
7	07 Maret 2025	77	3	409	3	492	0	32	0	24	21	1	104	0	39	1	0	0	222	
8	08 Maret 2025	93	6	401	7	507	0	23	0	32	22	1	94	0	23	3	0	0	198	
9	09 Maret 2025	70	2	446	5	523	0	37	0	32	16	1	121	0	33	1	0	0	241	
10	10 Maret 2025	88	3	371	6	468	0	31	0	36	15	0	73	0	33	2	0	0	190	
11	11 Maret 2025	136	0	360	2	498	0	18	0	25	22	1	106	2	17	2	0	0	193	
12	12 Maret 2025	81	4	426	7	518	0	20	0	21	23	2	142	0	19	2	0	0	229	
13	13 Maret 2025	69	3	369	0	441	0	24	0	21	24	1	99	0	32	4	0	0	205	
14	14 Maret 2025	129	2	410	1	542	0	25	0	33	16	1	101	0	36	1	0	0	213	
15	15 Maret 2025	75	2	426	5	508	0	29	0	34	33	0	103	0	26	1	0	0	226	

No.	TANGGAL	KEBERANGKATAN																Juml ah Kend araan	
		PENUMPANG					KENDARAAN												
		Pejalan Kaki		Diatas Kendaraan		Jumlah	Gol I		Gol II	Gol III	Gol IV/a	Gol IV/b	Gol V/a	Gol.V/b	Gol V/I/a	Gol VI	Gol VII/b	Gol VIII	GOL IX
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV/a	Gol IV/b	Gol V/a	Gol.V/b	Gol V/I/a	Gol VI	Gol VII/b	Gol VIII	GOL IX	
16	16 Maret 2025	233	23	542	8	806	0	23	0	46	27	1	110	0	46	1	1	0	255
17	17 Maret 2025	89	4	326	2	421	0	20	0	27	17	0	80	0	22	1	0	0	167
18	18 Maret 2025	63	1	443	11	518	0	24	0	43	33	1	107	0	30	4	0	0	242
19	19 Maret 2025	99	8	378	4	489	0	20	0	32	12	0	110	0	21	3	0	0	198
20	20 Maret 2025	79	11	537	11	638	0	28	0	45	20	2	127	1	29	6	0	0	258
21	21 Maret 2025	173	10	596	19	798	0	40	0	63	27	0	116	0	35	2	0	0	283
22	22 Maret 2025	258	12	731	26	1027	0	30	0	120	28	1	104	0	29	7	0	0	319
23	23 Maret 2025	224	15	993	38	1270	0	71	0	130	28	4	91	0	20	3	0	0	347
24	24 Maret 2025	325	8	682	40	1055	0	35	0	107	32	2	101	0	40	8	0	0	325
25	25 Maret 2025	358	15	1190	68	1631	0	39	0	196	38	3	104	0	24	2	0	0	406
26	26 Maret 2025	230	11	1497	110	1848	0	54	0	282	33	1	81	0	21	1	0	0	473
27	27 Maret 2025	332	25	1427	89	1873	0	50	0	313	17	0	49	1	9	2	0	0	441
28	28 Maret 2025	267	62	1649	78	2056	0	79	19	365	12	1	35	0	4	0	0	0	515
29	29 Maret 2025	210	22	1631	97	1960	0	92	0	359	6	4	16	0	2	0	0	0	479
30	30 Maret 2025	140	7	1018	117	1282	0	83	0	241	1	0	9	0	5	0	0	0	339
31	31 Maret 2025	26	2	1122	80	1230	0	51	0	258	0	1	8	0	0	0	0	0	318

1) Produktivitas kedatangan dari tanggal 1 maret 2025 sampai 31 maret 2025

Tabel 4.6 Produktivitas kedatangan dari tanggal 1 maret 2025 sampai 31 maret 2025

No .	TANGGAL	KEBERANGKATAN															Jumlah kendaraan		
		PENUMPANG					KENDARAAN												
		Pejalan Kaki		Diatas Kendaraan		jumlah	Gol.I	Gol. II	Gol. III	Gol.IV /a	Gol.IV/b	Gol.V/ a	Gol. V/b	Gol.VI /a	Gol. VI/b	Gol.VI I	Gol. VIII		
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak		Gol.I	Gol. II	Gol. III	Gol.IV /a	Gol.IV/b	Gol.V/ a	Gol. V/b	Gol.VI /a	Gol. VI/b	Gol.VI I	Gol. VIII	GOL.I X	
1	01 Maret 2025	212	5	302	2	521	0	30	0	30	20	0	103	0	13	5	0	0	201
2	02 Maret 2025	330	8	367	4	709	0	49	0	30	18	1	100	0	18	6	0	0	222
3	03 Maret 2025	218	8	396	4	626	0	32	1	31	26	3	84	1	13	7	0	0	198
4	04 Maret 2025	199	6	300	7	512	0	30	1	23	19	1	104	0	23	7	0	0	208
5	05 Maret 2025	242	9	371	11	633	0	29	0	27	14	1	143	0	16	10	0	0	240
6	06 Maret 2025	169	12	266	2	449	0	21	0	24	21	0	71	0	12	4	1	0	154
7	07 Maret 2025	171	43	398	13	625	0	24	0	38	28	1	130	0	21	9	0	0	251
8	08 Maret 2025	148	7	359	12	526	0	34	1	35	19	1	98	0	14	7	0	0	209
9	09 Maret 2025	259	12	355	6	632	0	43	0	24	18	0	92	1	18	7	0	0	203
10	10 Maret 2025	144	3	278	3	428	0	34	0	22	15	1	79	0	14	6	0	0	171
11	11 Maret 2025	143	8	306	2	459	0	21	0	15	23	2	124	0	33	11	0	0	229
12	12 Maret 2025	242	7	350	8	607	0	35	0	31	25	0	115	0	27	6	0	0	239
13	13 Maret 2025	131	2	358	5	496	0	27	0	26	23	0	124	0	32	7	0	0	238
14	14 Maret 2025	361	13	415	13	802	0	37	0	44	25	1	113	0	24	14	1	0	259
15	15 Maret 2025	296	12	569	17	894	0	34	0	68	25	2	107	2	21	11	0	0	270
16	16 Maret 2025	410	15	465	14	904	0	52	0	46	23	1	85	0	20	5	0	0	232
17	17 Maret 2025	302	18	381	4	705	0	43	0	33	20	1	93	0	10	11	0	0	211

No .	TANGGAL	KEBERANGKATAN														Jumlah kendaraan			
		PENUMPANG				KENDARAAN													
		Pejalan Kaki		Diatas Kendaraan		jumlah													
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak		Gol.I	Gol. II	Gol. III	Gol.IV /a	Gol.IV/b	Gol.V/ a	Gol. V/b	Gol. VI /a	Gol. VI/b	Gol. VII I	Gol. VIII	GOL.I X	
18	18 Maret 2025	210	9	385	10	<b>614</b>	0	41	0	37	24	0	110	0	17	10	0	0	<b>239</b>
19	19 Maret 2025	453	16	580	18	<b>1067</b>	0	38	0	65	26	2	132	7	30	3	0	0	<b>303</b>
20	20 Maret 2025	732	34	1016	41	<b>1823</b>	0	101	0	153	34	4	104	0	34	16	0	0	<b>446</b>
21	21 Maret 2025	585	5	778	10	<b>1378</b>	0	58	0	123	56	16	80	3	4	11	0	0	<b>564</b>
22	22 Maret 2025	875	10	1208	25	<b>2118</b>	0	77	0	97	77	7	68	0	12	5	0	0	<b>446</b>
23	23 Maret 2025	664	25	986	40	<b>1715</b>	0	110	0	69	42	12	66	0	10	2	0	0	<b>655</b>
24	24 Maret 2025	1171	61	1260	88	<b>2580</b>	0	163	0	173	34	11	71	0	15	2	0	0	<b>469</b>
25	25 Maret 2025	1554	77	1950	142	<b>3723</b>	0	197	0	303	45	18	95	0	19	6	0	0	<b>683</b>
26	26 Maret 2025	2113	94	2341	166	<b>4714</b>	0	269	3	379	45	14	72	0	22	5	0	0	<b>813</b>
27	27 Maret 2025	1784	133	2727	205	<b>4849</b>	0	334	50	400	33	31	63	2	15	13	0	0	<b>941</b>
28	28 Maret 2025	1989	61	2585	174	<b>4809</b>	0	352	98	404	27	16	24	0	10	6	0	0	<b>937</b>
29	29 Maret 2025	1562	86	2426	209	<b>4283</b>	0	312	30	453	22	19	47	0	5	2	0	0	<b>890</b>
30	30 Maret 2025	549	33	1403	80	<b>2065</b>	1	165	10	193	49	2	16	0	9	1	0	0	<b>446</b>
31	31 Maret 2025	975	44	1203	21	<b>2243</b>	0	125	0	113	45	9	48	0	8	4	0	0	<b>472</b>

1) Produktivitas kedatangan menurut wanita dan pria selama 15 hari

Tabel Produktivitas kedatangan pada KMP.Adhi Swadarma

III di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api selama 15 hari dappat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. 7 Jumlah penumpang laki-laki dan perempuan

Tanggal	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Total
1 maret 2025	52	18	70
2 maret 2025	30	4	34
4 maret 2025	23	2	25
5 maret 2025	53	15	68
6 maret 2025	52	16	68
10 maret 2025	35	0	35
11 maret 2025	27	9	36
12 maret 2025	54	15	69
13 maret 2025	35	9	44
16 maret 2025	42	3	45
18 maret 2025	28	0	28
19 maret 2025	65	17	82
20 maret 2025	159	59	208
24 maret 2025	46	44	90
25 maret 2025	65	46	111
Total	766	257	1023

## B. Analisa Data dan Pembahasan

Dalam pemeriksaan ini, penulis menyesuaikan kondisi eksisting di KMP.Adhi Swadarma III dengan peraturuan Menteri Perhubungan No.62 tahun 2019 mengenai kesesuaian pelayanan yang terdiri dari lima aspek pelayanan penumpang yaitu :

1. Keselamatan
2. Keamanan
3. Kenyamanan
4. Kemudahan dan Keterjangkauan

## 5. Kesetaraan

Dari lima aspek tersebut, baru dapat kita sesuaikan kesimpulan dari persentase kesesuaian dalam perwujutan di KMP.Adhi Swadarma III terhadap pelayanan penumpang.

### 1. Aspek Keselamatan

#### a. Informasi Keselamatan dan Kesehatan

Sebagai standar dari pelayanan penumpang, untuk informasi keselamatan dan kesehatan tersebut harus dipenuhi dengan rupa stiker, audio, video ataupun papan petunjuk yang terdapat dalam KMP.Adhi Swadarma III. Menurut survei yang penulis lakukan terdapat beberapa yang telah sesuai dan belum sesuai, dapat dilihat dalam Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4. 8 Informasi Fasilitas keselamatan

NO	STANDAR MINIMAL	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur																														
1	Informasi fasilitas keselamatan paling sedikit meliputi:																																	
	APAR		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai																														
	sprinkler dan Alarm pendekripsi Asap		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai																														
	Life Jacket		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai																														
	Life Buoy	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>SIMBOL ANDA</th> <th>KETERANGAN</th> <th>KAP-KUTAS</th> <th>JUMLAH</th> <th>POSISI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>MUSTER STATION (TEMPAT BERKUMPUL DAN MELAKUKAN CARIBURAT)</td> <td>B44 Orang</td> <td>1 Tim</td> <td>DECK PENUMPANG</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td>LIFEBUOY (LAMPUUNG KESELAMATAN)</td> <td>1 Orang</td> <td>4 Buah</td> <td>DECK ANTARA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td>MAN OVER BOARD (ISTIHADAH PEMERIAH POSISI ORANG DIATAS AIR)</td> <td>1 Orang</td> <td>2 Buah</td> <td>DECK PENUMPANG</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>LIFE JACKET (BAJU KESELAMATAN)</td> <td>1 Orang</td> <td>367 Buah</td> <td>           DECK PENUMPANG            2 Buah            KAMAR MESIN         </td> </tr> </tbody> </table>	NO	SIMBOL ANDA	KETERANGAN	KAP-KUTAS	JUMLAH	POSISI	1		MUSTER STATION (TEMPAT BERKUMPUL DAN MELAKUKAN CARIBURAT)	B44 Orang	1 Tim	DECK PENUMPANG	2.		LIFEBUOY (LAMPUUNG KESELAMATAN)	1 Orang	4 Buah	DECK ANTARA	3		MAN OVER BOARD (ISTIHADAH PEMERIAH POSISI ORANG DIATAS AIR)	1 Orang	2 Buah	DECK PENUMPANG	4		LIFE JACKET (BAJU KESELAMATAN)	1 Orang	367 Buah	DECK PENUMPANG 2 Buah KAMAR MESIN	Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai
NO	SIMBOL ANDA	KETERANGAN	KAP-KUTAS	JUMLAH	POSISI																													
1		MUSTER STATION (TEMPAT BERKUMPUL DAN MELAKUKAN CARIBURAT)	B44 Orang	1 Tim	DECK PENUMPANG																													
2.		LIFEBUOY (LAMPUUNG KESELAMATAN)	1 Orang	4 Buah	DECK ANTARA																													
3		MAN OVER BOARD (ISTIHADAH PEMERIAH POSISI ORANG DIATAS AIR)	1 Orang	2 Buah	DECK PENUMPANG																													
4		LIFE JACKET (BAJU KESELAMATAN)	1 Orang	367 Buah	DECK PENUMPANG 2 Buah KAMAR MESIN																													

NO	STANDAR MINIMAL	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
	Life Raft		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai
	Sekoci		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai
	Petunjuk jalur evakuasi		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai
	Titik kumpul evakuasi		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai
2	Informasi kesehatan paling sedikit: Ruang medis (tersedia tempat tidur,tandu,kursi roda,obat batan,tabung oksigen)		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai
	Perlengkapan P3K		Sesuai dengan PM no. 62 tahun 2019	Sesuai

b. Fasilitas Keselamatan

Dari pengamatan dalam pemeriksaan yang penulis lakukan, terdapat 8 fasilitas keselamatan dengan beberapa indikator yang tersedia, tetapi kondisi dan fungsinya belum sepenuhnya terpenuhi. Berikut datanya :

Tabel 4. 9 Fasilitas keselamatan

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
1	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Terdapat apar di berbagai tempat yaitu 2 unit di Anjungan, 5 unit di ruang VIP, 4 unit di ruang ekonomi, 1 unit di ruang mesin dan 4 unit di cardeck.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi kondisi APAR dalam kondisi expired date</li> <li>• Dari kondisi ketersediaan APAR telah sesuai dengan Per. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.04/MEN/1980 tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan APAR yaitu :           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinggi pemasangan APAR adalah 125 cm dari dasar lantai</li> <li>- Jarak antara APAR tidak melebihi 15 meter, kecuali ditetapkan lain oleh petugas keselamatan</li> </ul> </li> <li>• Dari segi fungsi APAR tidak siap digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> <li>• Tidak Sesuai</li> </ul>

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
2	Sprinkler dan Alarm pendekksi asap	Terdapat sprinkler dan 10 unit alat pendekksi asap di atas kapal		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari segi ketersediaan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Per.02/Men/1983 tentang instalasi Alarm Kebakaran Automatik pasal 69 yaitu jarak dan titik pusat detektor asap yang terdekat ke dinding tidak boleh melebihi dari 6 meter.</li> <li>Dari segi kondisi sprinkler dalam kondisi terawat</li> <li>Dari segi fungsi sprinkler dan pendekksi asap dapat berfungsi dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> </ul>
3	Life Jacket	Terdapat jumlah keseluruhan life jacket 275 buah dengan kondisi yang siap digunakan, namun dalam keadaan yang sedikit kurang rapi.		<p>Berdasarkan Safety Of Life At Sea (SOLAS) amandemen 2014 pada Bab III peraturan 22</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dari segi ketersediaan life jacket telah sesuai dengan jumlah tersedia lebih dari 10% dari jumlah kapasitas penumpang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> </ul>

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
				<p>KMP. Adhi Swadarma adalah ( 200 orang x 10% ) +200 yaitu 220 life jacket dewasa yang dibutuhkan KMP. Adhi Swadarma, sedangkan untuk life jacket anak dikalikan 10% dari kapasitas penumpang yaitu 200 orang x 10% yaitu 20 life jacket</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi kondisi life jacket dalam kondisi baik dengan aksesoris lengkap seperti lamp, whistle dan light reflector sticker</li> <li>• Dari segi fungsi dalam keadaan berfungsi dengan baik karena dilakukan monthly inspect routine</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> </ul>

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
4	Life Buoy	Tersedia 12 unit lifebuoy di atas kapal yang dapat dengan mudah di jangkau		<p>Sesuai dengan Safety Of Life At Sea (SOLAS) amandean 2014 pada Bab III peraturan 22</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bawa kapal KMP. Adhi Swadarma III telah memenuhi aturan yaitu kapal memiliki panjang 60-120 meter minimal memiliki 12 unit yang dilengkapi tali 30 cm.(panjang KMP.Adhi swadarma III adalah 40,46 m) dan setiap life bouy diberi tanda nama kapal</li> <li>• Dari segi kondisi life bouy tidak dilengkapi lampu dan isyarat asap</li> <li>• Dari segi fungsi life bouy dapat berfungsi dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> <li>• Tidak sesuai</li> <li>• Sesuai</li> </ul>

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
5	Life Raft	Terdapat life raft dikedua sisi kapal masing-masing 4 buah, Kapasitas $8 \times 25$ orang = 200 orang		<p>Sesuai dengan SOLAS tahun 1974 amandemen 2014 pada Bab III seksi 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi ketersediaan bahwa total jumlah rakit penolong dan sekoci pada KMP. Adhi Swadarma III dapat menampung seluruh penumpang diatas kapal yaitu <math>200 : 25 = 8</math> unit</li> <li>• Dari segi kondisi, life raft dalam kondisi expired bulan maret 2025</li> <li>• Dari segi fungsi, tidak dalam kondisi baik dan siap dioperasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> <li>• Tidak sesuai</li> <li>• Tidak sesuai</li> </ul>
6	Sekoci	Terdapat 2 sekoci di bagian depan kapal		<p>Sesuai dengan SOLAS 2014 jelas diatur untuk kapal dengan GT lebih dari 500 wajib membawa masing-masing 2 sekoci penyelamat pada tiap sisi kapal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi ketersediaan KMP. Adhi Swadarma III</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> </ul>

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
				<p>telah memenuhi syarat yaitu memiliki 2 sekoci.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi kondisi sekoci dalam kondisi terawat</li> <li>• Dari segi fungsi, sekoci KMP.Adhi Swadarma III dapat berfungsi dengan baik dan siap digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> </ul>
7	Petunjuk Jalur Evakuasi	Tersedia stiker titik kumpul evakuasi		<p>Menurut Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 7 Tahun 2015 tentang Rambu dan Papan Informasi Bencana Pasal 7 ayat (3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi ketersediaan KMP.Adhi Swadarma III menyediakan petunjuk jalur evakuasi</li> <li>• Dari segi kondisi telah sesuai aturan yaitu rambu petunjuk sebagaimana dimaksud pada ayat satu (1) huruf e dan f memiliki warna dasar hijau, garis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> </ul>

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Gap Analysis	Tolok Ukur
				<p>tepi putih dan warna huruf atau angka putih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi fungsi petunjuk jalur evakuasi sudah berfungsi dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> </ul>
8	Titik Kumpul Evakuasi	Muster station terdapat di atas kapal		<p>Permen PUPR No. 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan gedung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi ketersediaan sudah memenuhi aturan</li> <li>• Dari segi kondisi, perancangan dan penyediaan titik kumpul sudah diidentifikasi dengan jelas, diberi tanda, dan mudah terihat</li> <li>• Dari segi fungsi telah baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> <li>• Sesuai</li> </ul>

Menurut hasil dari pemeriksaan yang penulis lakukan di KMP. Adhi Swadarma III ,terdapat fasilitas kesehatan yang tidak sesuai yaitu APAR dan life raft yang sudah dalam keadaan expired. Namun fasilitas lainnya sudah terpenuhi.

c. Fasilitas Kesehatan

Sesuai dari standar pelayanan pada fasilitas kesehatan, terdapat 8 macam pelayanannya yang wajib dipenuhi sesuai atran standar yang ada, seperti ruang medis yang harus memiliki pendingin ruangan, peralatan medis ataupun tabung oksigen, menurut pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi, berikut data hasil pemeriksaan :

Tabel 4. 10 Fasilitas Kesehatan

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Tolok Ukur
1	Ruang medis	Tersedia ruang medis yang dapat digunakan oleh para pengguna jasa		Sesuai
	tempat tidur	Tempat tidur dengan kondisi baik, nyaman dan bersih		Sesuai
	tandu	sesuai		Sesuai
	Kipas / AC	Kipas mati (Tidak Berfungsi )		Tidak sesuai

NO	STANDAR MINIMAL	KONDISI EKSISTING	DOKUMENTASI	Tolok Ukur
	kursi roda	Terdapat 1 kursi roda di ruang medis tetapi kondisi kursi roda yang belum siap pakai karena pijakan kursi roda dalam keadaan belum terpasang.		Tidak sesuai
	obat-obatan	Terdapat obat 15 obat-obatan yang dalam kondisi masih dapat digunakan		Sesuai
	tabung oksigen	Tidak terdapat tabung oksigen		Tidak sesuai
2	perlengkapan P3K	Perlengkapan P3K sudah sesuai dan masih terdapat obat-obatan siap pakai.		Sesuai

Menurut pemeriksaan yang penulis lakukan, terdapat dua fasilitas yang tidak tersedia yang harusnya dipenuhi sebagai fasilitas kesehatan seperti tidak adanya tabung oksigen dan kipas angin di ruangan medis sehingga ruangan terasa pengap.

## 2. Aspek Keamanan

Dalam aspek ini ada beberapa aspek keamanan yang sudah dipenuhi, dan belum terpenuhi seperti cctv yang belum berfungsi dengan baik. Berikut ini hasil pemeriksaan yang penulis lakukan sesuai kondisi sebenarnya dari KMP.Adhi Swadarma III

Tabel 4. 11 Pelayanan petugas keamanan

Jenis Pelayanan (PM No.62 Tahun 2019)	Indikator	Tolok Ukur	Kondisi Eksisting	Kesesuaian	Gap Analysisi
Petugas Keamanan (Peralatan Pencegahan Tindak Kriminal)	Ketersediaan	Tersedia petugas berseragam minimal 1 orang per hari	Terdapat 4 petugas keamanan yang tersedia	Sesuai	Sesuai dengan PM no. 62 Tahun 2019
		Tersedia CCTV	Terdapat beberapa CCTV yang tersedia, namun tidak berfungsi dengan baik saat pengecekan monitoring.	Tidak sesuai	Sesuai dengan PM no. 62 Tahun 2019
		Penempatan Strategis	Tidak ada informasi gangguan keamanan berupa brosur ataupun stiker yang terletah di dalam kapal.	Tidak sesuai	Sesuai dengan PM no. 62 Tahun 2019

a. Fasilitas Keamanan

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa CCTV yang berada di dalam ruangan penumpang, namun cctv tidak berfungsi dengan baik saat di cek pada monitoring cctv di anjungan kapal. Berikut gambar cctv yang tersedia dan monitoring nya :



Gambar 4. 19 cctv dan monitoring di KMP.Adhi Swadarma III

b. Informasi Gangguan Keamanan

Menurut pemeriksaan yang penulis lakukan saat di KMP.Adhi Swadarma III, tidak terdapat stiker ataupun brosur yang menunjukan informasi layanan berupa nomor pengaduan yang di tempel pada tempat ataupun dinding-dinding kapal.

3. Aspek Kenyamanan

Terdapat 9 jenis pelayanan dan tolok ukur pada kesesuaian di dalam aspek kenyamanan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yang wajib dipenuhi agar para pengguna jasa merasa nyaman saat melaksanakan perjalanan berlayar. Berikut analisa yang penulis buat pada aspek kenyamanan :

a. Ruang Penumpang Ekonomi Reguler

Untuk ruangan penumpang ekonomi regular harus disediakannya ruangan terbuka atau tertutup dengan beberapa indikator ketersediaannya dengan kondisi yang baik maupun bersih.

1) Tinggi Ruangan

Pada KMP.Adhi Swadarma III pada aspek ini menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 untuk tinggi ruangannya minimal 1.90 m dengan kondisi yang dilakukan pemeriksannya oleh penulis yaitu 230 m, maka dapat dikatakan tinggi ruangan tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku.

2) Ukuran Tempat Duduk Penumpang

Pada KMP.Adhi Swadarma III untuk ukuran tempat duduk sesuai standar yaitu dalam Peraturan menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 harusnya tempat duduk penumpang minimal 50 cm untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa dengan kondisi eksisiting yang ada yaitu berukuran 60cm.

Tabel 4. 12 fasilitas ruang penumpang ekonomi reguler

No	Jenis Pelayanan (PM No.62 Tahun 2019)	Dokumentasi	Kesesuaian	Gap Analysis
1	Pengeras Suara		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
2	Area Bersih 100%		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
3	Kipas Angin/AC		Tidak sesuai	Tidak Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019

No	Jenis Pelayanan (PM No.62 Tahun 2019)	Dokumentasi	Kesesuaian	Gap Analysis
4	Tempat Sampah		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
6	Ventilasi		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
7	TV/Audio		Tidak sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
8	Ruang Lesehan atau Tatami		Tidak sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019

Dalam pemeriksaan yang dilakukan pada KMP.Adhi Swadarma III, ruang penumpang ekonomi regular telah memenuhi standar, tetapi perlu di tingkatkan lagi agar tv diperbarui karena tv dalam keadaan mati dan di buatkan ruang lesehan nya.

#### b. Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler (VIP)

Sesuai aturan yang ada, terdapat ruang non ekonomi reguler dengan fasilitas yang harus di penuhi agar pengguna jasa merasa nyaman saat berada di kapal. Berikut hasil pemeriksaan yang telah di dapatkan oleh penulis sesuai tolak ukur ketersediaan dan kondisi.

Tabel 4. 13 fasilitas penumpang non ekonomi regular

No	Jenis Pelayanan (PM No.62 Thn 2019)	Indicator	Dokumentasi	Kesesuaian	Gap Analysis
1	Tinggi Ruangan	Ketersediaan		sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
2	Tersedia pengeras suara	Ketersediaan		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019

No	Jenis Pelayanan (PM No.62 Thn 2019)	Indicator	Dokumentasi	Kesesuaian	Gap Analysis
3	Area Bersih 100%	Ketersediaan		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
4	Tersedia kipas angin/AC	Ketersediaan		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019

No	Jenis Pelayanan (PM No.62 Thn 2019)	Indicator	Dokumentasi	Kesesuaian	Gap Analysis
5	Tersedia tempat sampah	Ketersediaan		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
6	Tersedia ventilasi	Ketersediaan		Sesuai	Sesuai dengan PM no.62 Tahun 2019
7	Tersedia TV/Audio	Ketersediaan		Tidak Sesuai	
8	Tersedia kursi sofa	Ketersediaan		Tidak sesuai	

No	Jenis Pelayanan (PM No.62 Thn 2019)	Indicator	Dokumentasi	Kesesuaian	Gap Analysis
9	Tempat duduk dengan sandaran tangan	Ketersediaan		Tidak sesuai	
10	Kursi Reclining	Ketersediaan		Tidak sesuai	

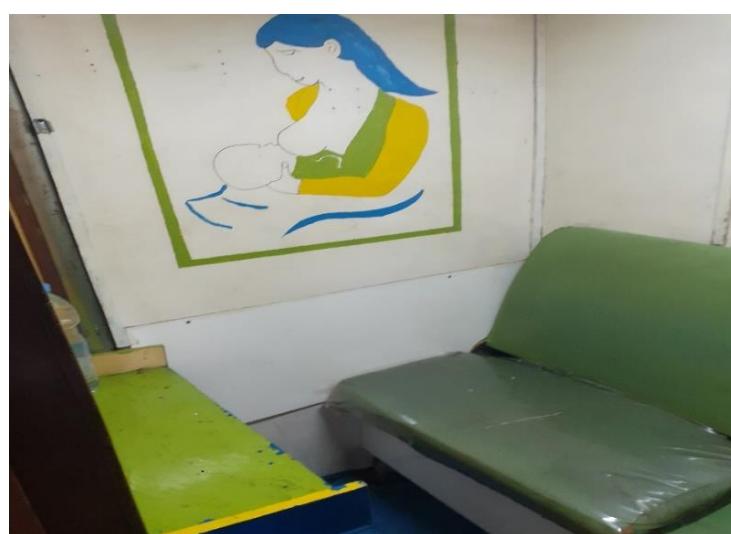
Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa fasilitas yang belum sesuai dengan aturan, dapat dilihat dari Tabel 4.13 di atas. Perlu ditingatkannya fasilitas tersebut agar kenyamanan para pengguna jasa dapat terpenuhi sesuai hak yang harus mereka dapat saat melakukan pelayaran menggunakan transportasi laut.

c. Ruang Penumpang Ferry Ekspress

Dari peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2019 mengenai fasilitas ruangan yang harus disediakan bagi pengguna jasa berupa ruangan ferry ekspres di KMP. Adhi Swadarma belum menyediakan karena harga tiket masih di sama ratakan, dan lebih mementingkan peningkatan kondisi pelayanan yang lain seperti pada aspek keselamatan ataupun keamanan.

d. Ruang Menyusui Reguler

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No 62 tahun 2019 diharuskan tersedianya ruang menyusui dengan keadaan yang bersih dan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti adanya kursi atau sofa, terdapat sandaran dengan ruangan tertutup, lalu tersedia AC ataupun ventilasi udara. Di KMP. Adhi Swadarma III terdapat ruang laktasi yang dapat di gunakan, namun tidak adanya kipas angin yang mengakibatkan ruangan tersebut pengap.



Gambar 4. 20 Ruang ibu menyusui di KMP. Adhi swadarma III

e. Ruang menyusui Ekspress

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 mengenai penyediaan ruang laktasi ekspress di kapal penyeberangan, namun sesuai pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis belum tersedianya ruang laktasi ekspress di KMP.Adhi Swadarma III.

f. Musholla

Musholla yang terdapat KMP.Adhi Swadarma III telah sesuai dari aturan yang terdapat di Peraturan pemerintah No.62 Tahun 2019 dengan disediakan nya tempat wudhu yang terpisah, adanya air tawar untuk berwudhu, tersedia alat sholat, terdapat AC, karpet atau kipas angina. Fasilitas tersebut telah tersedia namun fasilitas bagi penyandang disabilitas berupa kursi roda belum tersedia.



Gambar 4. 21 Tempat wudhu dan musholla di KMP.Adhi Swadarma III

g. Toilet

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 harus tersediannya ruangan atau tempat yang dalam keadaan bersih dan terdapat air tawar dengan rasio 1 toilet untuk 50 penumpang dan terpisah setiap gendernya. KMP.Adhi Swadarma III mempunyai 4 toilet dengan masing-masing 2 toilet pria dan wanita. Berikut ini analisis perhitungan jumlah toilet yang dibutuhkan :

Jumlah rata-rata penumpang pria per hari :

$$= \text{Total penumpang pria dalam 15 hari} \quad (4.1)$$

waktu survei

$$= 766/15$$

= 52 pria/hari

$$\text{Kapal} = \frac{\text{Jumlah rata-rata penumpang pria per hari}}{\text{jumlah trip kapal per hari}} \quad (4.2)$$

$$\begin{aligned} &= 52 / 1 \text{ trip} \\ &= 52 \text{ pria / trip} \end{aligned}$$

Jumlah rata-rata penumpang wanita per hari :

$$= \frac{\text{Total wanita dalam 15 hari}}{\text{Waktu survey}} \quad (4.3)$$

$$\begin{aligned} &= 257 / 15 \\ &= 18 \text{ wanita / hari} \end{aligned}$$

Jumlah rata-rata penumpang wanita per trip

$$\text{Kapal} = \frac{\text{jumlah rata-rata penumpang wanita per hari}}{\text{Jumlah trip kapal per hari}} \quad (4.4)$$

$$\begin{aligned} &= 18 \text{ wanita/ 1 trip} \\ &= 18 \text{ wanita/ trip} \end{aligned}$$

Dari analisa perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah toilet yang dibutuhkan penumpang sebagai berikut ini :

- Kebutuhan toilet untuk pria : 52 pria/trip = 2 toilet
- Kebutuhan toilet untuk wanita : 18 wanita /trip = 1 toilet

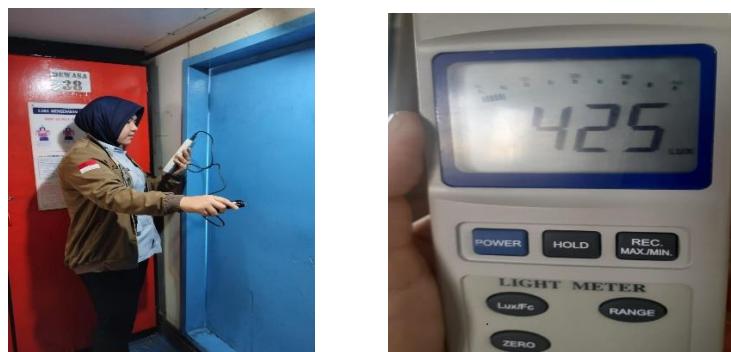
Jumlah toilet yang terdapat di KMP.Adhi Swadarma telah memenuhi yaitu sebanyak masing-masing 2 toilet dengan kondisi yang bersih dan tersedia air tawar.



Gambar 4. 22 Toilet di KMP.Adhi Swadarma III

#### h. Lampu Penerangan

Lampu penerangan yang berfungsi sebagai sumber pencahayaan bagi pengguna jasa saat akan berlayar ini mestinya harus sesuai dengan batas standar yaitu dengan intensitas cahaya 200-300 lux.



Gambar 4. 23 survey lampu penerangan di KMP.Adhi Swadarma III

Berikut ini kesesuaian intensitas cahaya di berbagai tempat yang telah penulis siapkan :

Tabel 4. 14 hasil survey intensitas cahaya

Tanggal	Ruang VIP	Anjungan	Kantin
1 Maret 2025	399	389	375
2 Maret 2025	389	639	389
4 Maret 2025	428	419	433
5 Maret 2025	498	479	432
6 Maret 2025	473	460	476
10 Maret 2025	480	414	455
11 Maret 2025	410	518	469
<b>Rata-Rata</b>	<b>439,5</b>	<b>474</b>	<b>432,7</b>

i. Kantin

Adanya ketersediaan kantin/dapur di kapal penyeberangan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019.

Tabel 4. 15 Fasilitas kantin di KMP.Adhi Swadarma III

No	Tolok Ukur	Kesesuaian	Gap Analysis
1	Tidak boleh diletakkan di geladak kapal	Sesuai	Sesuai dengan PM no 62 tahun 2019 tempat dapur berada di depan ruang ekonomi
2	Harus menggunakan kompor listrik	Tidak sesuai	Tidak menggunakan kompor listrik
3	Mempunyai lubang udara/ventilasi dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi	Tidak Sesuai	Tidak ada pembuangan air kotor
	TOTAL		2 sesuai 1 tidak sesuai

Fasilitas dari kantin sesuai dengan pemeriksaan yang dilakukan penulis yaitu telah sesuainya dengan aturan, dapur terletak di ruang penumpang dapat dilihat seperti pada gambar



Gambar 4. 24 Kantin di KMP.Adhi swadarma III

#### 4. Aspek Kemudahan dan Keterjangkauan

Terdapat 4 macam dari pelayanan yang harus di penuhi dalam aspek ini yang masing-masing terdapat tolok ukurnya, berikut yaitu analisa pemeriksaan yang telah penulis sajikan pada aspek kemudahan dan keterjangkauan :

##### a. Informasi Pelayanan

Untuk memberikan informasi-informasi saat melakukan pelayaran, pihak kapal harus mempunyai fasilitas informasi dengan sumber suara yang ditempatkan di sudut yang strategis dengan intensitas suara sesuai aturan yaitu selisih kebisingan melebihi 20dB, sistem pelayanan informasi dapat dilihat seperti berikut ini :

Tabel 4. 16 hasil survey intensitas suara

No	Lokasi	Intensitas suara keadaan normal	Intensitas suara saat memberikan informasi	Selisih kebisingan
1	Ruang penumpang reguler	62,4 dB	89,0 dB	26,6 dB
2	Ruang VIP	73,0 dB	105,2 dB	32,2 dB
3	Sekitar Toilet	62,6 dB	97,6 dB	35 dB
	Rata - Rata	66	291,8	31,2

Menurut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis, pada tiga titik tempat survei, terdapat selisih kebisingan melebihi 20dB. Maka, telah sesuai dengan aturan.



Gambar 4. 25 Survei intensitas suara di KMP.Adhi Swadarma III

b. Fasilitas layanan penumpang regular

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 dengan kriteria standar pelayanan yang mestinya disediakan yaitu ada ruangan khusus bagi pengguna jasa menerima informasi atau akan meminta informasi mengenai perjalanan dan juga menyampaikan pengaduan dengan adanya ruangan khusus ditambah pegawai/pramugari penjaga dan memiliki 1 (meja kerja). Namun di KMP.Adhi Swadarma belum tersedia fasilitas layanan penumpang tersebut.

c. Fasilitas layanan penumpang ferry ekspres

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 dengan kriteria standar pelayanan yang mestinya disediakan yaitu ada ruangan khusus bagi pengguna jasa menerima informasi atau akan meminta informasi mengenai perjalanan dan juga menyampaikan pengaduan dengan adanya ruangan khusus ditambah pegawai/pramugari penjaga dan memiliki 1 (meja kerja). Namun di KMP.Adhi Swadarma belum tersedia fasilitas layanan penumpang fery ekspres tersebut.

d. Fasilitas bagasi penumpang

Tolok ukur dalam aturan PM No.62 tahun 2019 yaitu mempunyai bagasi untuk memberikan kemudahan para pengguna jasa dalam membawa ataupun menempatkan barang bawaannya agar terasa aman. Menurut pemeriksaan yang dilakukan penulis, belum tersediannya.

e. Gang/Jalan

Menurut standar dari Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2019 mengenai tolak ukur gang atau jalan agar mempermudah akses penumpang keluar atau masuk dengan jarak minimalnya 100 cm dan kondisi yang bersih ataupun tidak licin. Menurut pemeriksaan yang dilakukan jarak jalan di KMP. Adhi Swadarma yaitu 85 cm Berikut Tabel 4.17 analisa data pengukurannya.

Tabel 4. 17 kondisi eksisting gang/jalan di KMP.Adhi Swadarma III

No	Jenis Pelayan (PM No.62 Thn 2019)	Dokumentasi	Kesesuaian	Gap Analysis
1	Bagi penumpang diatas 100 orang jarak paling sedikit 100 cm		Tidak sesuai	Tidak sesuai PM No. 62 tahun 2019
2	Kondisi bersih		sesuai	Sesuai dengan PM no.62 tahun 2019
	TOTAL		1 sesuai, 1 tidak sesuai	

#### f. Tangga

Sesuai dari aturan Pemerintah Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 agar memudahkan para pengguna jasa menggunakan akses tangga yang layak yaitu dengan kondisi bagus dan luas paling sedikit 100 cm serta tidak dalam keadaan licin lalu bersih. KMP. Adhi Swadarma III tidak memenuhi standar sesuai aturan tersebut dengan kondisi eksisting yaitu 83 cm, berikut dokumentasinya :

Tabel 4. 18 kondisi eksisiting tangga

No	Jenis Pelayanan (PM No.62 Thn 2019)	Kondisi eksisiting	dokumentasi	Gap Analysis	Kesesuaian
1	Lebar tangga paling sedikit 100 cm dengan kondisi bersih dan tidak licin.	Lebar tangga 83 cm		Tidak Sesuai dengan PM no.62 tahun 2019	Tidak sesuai

## 5. Aspek Kesetaraan

Menurut standar dari Peraturan Menteri perhubungan Nomor 62 tahun 2019 mengenai macam-macam pelayanan dengan tolok ukur yang wajib dipenuhi, berikut merupakan hasil pemeriksaan :

Tabel 4. 19 fasilitas aspek kesetaraan

No	Jenis pelayanan (PM No.62 Thn 2019)	Kondisi eksisting	Kesesuaian	Gap Analysis
1	Tersedianya kursi roda	Terdapat kursi roda di ruang medis namun dalam keadaan tidak siap pakai	Tidak sesuai	Tidak sesuai dengan PM no.62 tahun 2019
2	Akses prioritas	Tidak mempunyai akses prioritas	Tidak sesuai	Tidak sesuai dengan PM no.62 tahun 2019
3	Kemudahan akses untuk ke toilet	Tidak terdapat fasilitas pendukung aksesibilitas seperti pegangan tangan atau ruang gerak cukup untuk kursi roda	Tidak Sesuai	sesuai dengan PM no.62 tahun 2019

No	Jenis pelayanan (PM No.62 Thn 2019)	Kondisi eksisting	Kesesuaian	Gap Analysis
4	Tersedia ruang khusus ibu menyusui	Tersedia ruang ibu menyusui	Sesuai	sesuai dengan PM no.62 tahun 2019
	TOTAL		3 sesuai dan 1 tidak sesuai	

### C. Hasil Analisa Data

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada KMP.Adhi Swadarma III mengenai Standar pelayanan Minimal mengenai standar pelayanan penumpang, dijelaskan tingkat kesesuaianya dalam table berikut ini :

Tabel 4. 20 Checklist kesesuaian seluruh aspek

no	Jenis Pelayan	uraian	tolok ukur	
			sesuai	tidak sesuai
<b>A. KESELAMATAN</b>				
1	Informasi keselamatan dan kesehatan	Harus tersedia informasi fasilitas dan kesehatan yang mudah dilihat dan dibaca oleh penumpang	✓	
2	fasilitas keselamatan	1) Alat pemadam kebakaran		✓
		2) Petunjuk jalur evakuasi	✓	
		3) Titik kumpul evakuasi	✓	
		4) Life jacket	✓	
		5) Lifebuoy	✓	
		6) Life Raft		✓
		7) Sprinkler dan Alarm Pendekripsi Asap	✓	
		8) sekoci	✓	

no	Jenis Pelayan	uraian	tolok ukur	
			sesuai	tidak sesuai
3	fasilitas kesehatan	1) Perlengkapan PPPK dan obat-obatan	✓	
		2) Kursi roda		✓
		3) Tersedia ruang medis	✓	
		4) Tandu	✓	
		5) Tempat tidur	✓	
		6) Tabung oksigen		✓
		7) Kipas/Ac		✓
		8) Petugas kesehatan		✓
<b>B. KEAMANAN</b>				
4	fasilitas keamanan	Tersedia CCTV		✓
5	petugas keamanan	Tersedia petugas berseragam	✓	
6	informasi gangguan keamanan	Tersedia stiker berisi (nomor telepon/sms pengaduan) yang mudah terlihat		✓
<b>C. KENYAMANAN</b>				
7	Ruang Penumpang Ekonomi reguler	Tinggi ruangan minimal 1.90 cm	✓	
		Tempat duduk penumpang lebar 50 cm dan panjang 50 cm	✓	
		Tersedia ruang lesehan		✓
		Tersedia kipas angin / AC		✓
		Tersedia TV, Video, Audio		✓
		Tersedia tempat sampah	✓	
		Area bersih 100%	✓	
		Tersedia pengeras suara	✓	
8	Ruang Penumpang Non ekonomi Reguler (VIP)	Tersedia ventilasi	✓	
		Tinggi ruangan paling rancang 1.90 cm	✓	

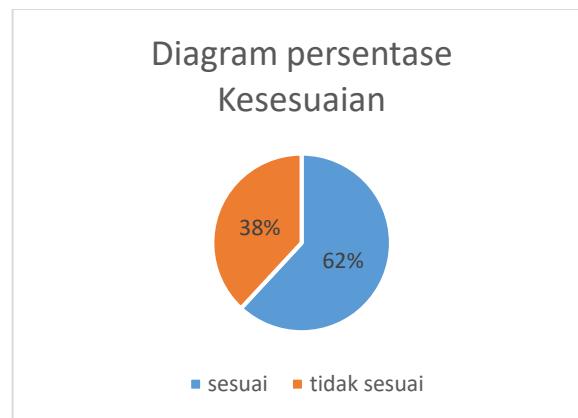
no	Jenis Pelayan	uraian	tolok ukur	
			sesuai	tidak sesuai
8	Kabin Pelayan	Kursi reclining lebar 50 cm dan panjang 50 cm	✓	
		Tempat duduk dengan sandaran tangan	✓	
		Kursi sofa leebar 50 cm dan panjang 50 cm	✓	
		Tersedia pengeras suara	✓	
		Tersedia AC	✓	
		Tersedia TV		✓
		Tersedia tempat sampah	✓	
		Area bersih 100%	✓	
		Tersedia ventilasi	✓	
9	Toilet Reguler	Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang dan /atau minimal terdapat toilet terpisah untuk setiap gender;	✓	
		Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet	✓	
10	Ruang menyusui reguler	Tersedia kursi/sofa dengan sandaran tangan	✓	
		Tersedia AC/ Kipas Angin/Fentilasi Udara.		✓
11	Musholla	Tersedia tempat wudhu, alat sholat dan karpet.	✓	
		Tersedia kipas angin atau AC	✓	
		Area bersih dan tidak berbau	✓	
12	Lampu penerangan	Sebagai sumber cahaya di area pelabuhan dengan intensitas cahaya 200-300 lux	✓	

no	Jenis Pelayan	uraian	tolok ukur	
			sesuai	tidak sesuai
13	Dapur/kantin/kafetaria	Tidak boleh ditempatkan pada geladak yang dipergunakan untuk kendaraan	✓	
		Harus menggunakan kompor listrik		✓
		Mempunyai sistem lubang angin/ ventilasi udara dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi		✓
<b>D. KEMUDAHAN ATAU KETERJANGKAUAN</b>				
14	Informasi pelayanan	Informasi dalam bentuk visual diletakkan di tempat strategis (mudah dilihat)		✓
		Intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	✓	
15	Fasilitas layanan penumpang reguler	Disediakan petugas informasi dan/atau pramugari dan meja kerja		✓
16	Gang/Jalan	Sampai dengan 100 penumpang, jarak paling sedikit 800 mm		✓
		di atas 100 penumpang, jarak paling sedikit 100 cm		✓
17	Pelayanan bagasi penumpang	Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan		✓
18	Tangga	Lebar tangga paling sedikit 100 cm		✓
		Tidak licin	✓	
		Kondisi bersih	✓	

no	Jenis Pelayan	uraian	tolok ukur	
			sesuai	tidak sesuai
<b>E. KESETARAAN</b>				
19	Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus	Tersedianya kursi roda		✓
		Aksees prioritas		✓
		Kemudahan akses untuk ke toilet		✓
		Tersedia ruang khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi	✓	
<b>TOTAL</b>			39	24

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase kesesuaian} &= \frac{\sum \text{ pelayanan yang sesuai}}{\sum \text{ total jenis pelayanan}} \times 100\% & (4.5) \\
 &= 39/63 \times 100\% \\
 &= 61,9\% \\
 &= 62\%
 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan yang telah di buat oleh penulis sesuai data di atas, persentase kesesuaian dari lima aspek pelayanan pada KMP.Adhi swadarma III yang sesuai yaitu 62% sedangkan persentase angka yang menunjukan ketidak sesuaiannya yaitu 38% berikut ini, merupakan diagram persentase pelayanan penumpang berdasarkan pemeriksaan dari penulis .



Gambar 4. 26 Diagram persentase kesesuaian pada KMP.Adhi Swadarma III

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penilaian pelayanan pada KMP.Adhi Swadarma III disimpulkan dalam kertas kerja wajib (KKW) ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesesuaian dari kondisi eksisiting dengan aturan yang ada yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 bahwa persentase kesesuaian standar pelayanan penumpang dari kelima aspek mencapai 62 % dan tidak sesuai mencapai 38%. Dari hasil penilaian di atas diketahui bahwa masih banyak fasilitas-fasilitas pelayanan yang belum diperbarui dan tidak memenuhi standar yang ada
2. Fasilitas dari KMP.Adhi Swadarma III masih perlu ditingkatkan oleh pihak regulator dan operator kapal yaitu pada aspek keselamatan berupa perbaruan alat keselamatan APAR dan LifeRaft, aspek keamanan yaitu perbaikan CCTV dan monitoring, aspek kenyamanan berupa penambahan ruang lesehan, tv dan kipas angin, aspek kemudahan/keterjangkauan yaitu kesesuaian gang/jalan dan penambahan bagasi, dan aspek kesetaraan berupa penambahan kursi roda.

#### **B. Saran**

Beberapa usulan penyediaan serta perbaikan yang perlu dilakukan sebagai pemecahan dari masalah yang ditemukan agar fasilitas penumpang pada KMP.Adhi Swadarma sesuai standar yang berlaku yaitu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

##### **1. Keselamatan**

Pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.04/MEN/1980 tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan dan sesuai resiko kecelakaan yang akan terjadi di kemudian hari harusnya APAR terus di cek setiap 6 bulan sekali dan diperbarui isinya agar bila saat keadaan darurat terjadi APAR siap digunakan.

## 2. Keamanan

### a. Perbaikan cctv

Perbaikan cctv diperlukan pada seluruh unit yang mengalami kerusakan, baik kamera maupun sistem penyimpanannya, lalu diperlukan pengecekan berkala terhadap fungsi CCTV agar kerusakan cctv dapat diminimalisir

### b. Penambahan informasi keselamatan

Penambahan stiker atau brosur berupa informasi gangguan keamanan yang berisi layanan (SMS) pengaduan yang harusnya di tempatkan pada tempat yang strategis dan mudah dibaca.



Gambar 5. 1 Stiker layanan informasi keselamatan

## 3. Kenyamanan

Penambahan tempat / ruang lesehan, TV dan kipas angin agar penumpang merasa nyaman, perlunya penambahan TV pada ruang ekonomi dan non ekonomi lalu kipas angin pada ruang ekonomi. Sesuai dengan PM No.62 tahun 2019 harus tersedia TV dan kipas angin/AC. Tempat lesehan yang harusnya berada di ruang non ekonomi bisa di letakkan di sisi kanan atau kiri dekat kantin kursi penumpang pada KMP.Adhi Swadarma III agar penumpang lebih nyaman saat sedang berlayar.

#### 4. Kemudahan atau Keterjangkauan

##### a. Pengadaan tempat bagasi dan pelayanannya

Pengadaan pelayanan dan tempat bagasi bagi para pengguna jasa dengan menyediakan tempat khusus untuk menaruh barang pribadi agar tetap aman dan menyediakan porter atau petugas sehingga pengguna jasa menjadi lebih mudah membawa barang bawanya. Bagasi dapat dibuat di 3 tempat berbeda sesuai kebutuhan seperti di bawah kursi penumpang (Underseat Storage) dan bagasi di sisi kabin penumpang (di bagian samping ruang penumpang dapat dibuat rak atau lemari kecil khusus bagasi).

##### b. Kesesuaian Gang/Jalan

Penambahan jalur untuk para penumpang berjalan agar lebih nyaman dan tidak saling tabrakan saat kesegala arah

#### 5. Kesetaraan

Penambahan kursi roda bagi para pengguna jasa disabilitas sehingga menjadi lebih mudah saat berada di dalam kapal atau saat ada yang membutuhkan.



Gambar 5. 2 kursi roda

## Daftar Pustaka

Andayani, R., & Umari, Z. F. (2023). *PREDIKSI TOTAL SEDIMENT PADA PELABUHAN TANJUNG API-API UNTUK PENGERUKAN* (Vol. 8, Nomor 2).

Asoliha, F., Donie Aulia, M., & Fathoni, M. (2020). EVALUASI AKTIVITAS OPERASIONAL ANGKUTAN PENYEBERANGAN LINTAS MERAK-BAKAUHENI. In *CRANE: Civil Engineering Research Journal* (Vol. 1). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/crane68FitriyaniAsoliha/CRANE/2020>

cahyadi tri, tjahjono agus, latuheru paulina, & gemilang murina. (2023). *studi standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan pada KMP.swarna kartika.* 1–7.

jamilah wardah. (2022). *SKRIPSI AKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SINAR.*

Made, A. i. (2023). BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah. *BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah*, 5(1), 1–7.

Martini, Raulina. (2019). PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN: DARI KONTRIBUSI RETRIBUSI PASAR. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah)*, 4(2). <https://doi.org/10.52062/keuda.v4i2.870>

meikalyan rizzal. (2016). *STUDI KOMPARASI STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BUS TRANS JOGJA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA 2016.*

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019. Jakarta

Mutmainah, I., Yulia, I. A., Marnilin, F., & Mahfudi, A. Z. (2022). GAP Analysis Untuk Mengetahui Kinerja Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 19–34. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.934>

Putranto, muhammad noval. (2020). Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadjaja Logistics. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 5.

rinaldi rudi. (2012). *Analisis kualitas pelayanan publik*. 1–13.

Undang-Undang. 2008. nomor 17 tahun 2024 Tentang Pelayaran. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700. Jakarta

Rizki, H. (2021). Proses perpanjangan Sertifikat Kapal Tug Boat TSE-3 Di PT Pelayaran Gema Bahari Cirebon. *Karya Tulis Ilmiah*, 17, 23–25. <http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema>

Siringoringo, F. (2024) Tinjauan Fasilitas Angkutan Penyeberangan Sesuai Standar Pelayanan Minimal Pada KMP.Ranaka Lintasan Kupang-Ende. *Kertas Kerja Wajib*

Tatag. (2023). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Pariwisata 2.1.1 Pengertian Pariwisata*. 10.

Veranika, A. (2021). Tinjauan Standar pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan pada KMP. Kuala Batee II di Lintasan tanjung kalian – tanjung Api-Api. *Kertas Kerja Wajib*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Formulir Checklist

Formulir Checklist Standar Pelayanan Minimal

Nama Peneliti : Anggita Putri

Kapal : KMP. Adhi Swadarma III

no	Jenis Pelayan	uraian	tolak ukur	
			sesuai	tidak sesuai
<b>A. KESELAMATAN</b>				
1	Informasi keselamatan dan kesehatan	Harus tersedia informasi fasilitas dan kesehatan yang mudah dilihat dan dibaca oleh penumpang	✓	
2	fasilitas keselamatan	1) Alat pemadam kebakaran		✓
		2) Petunjuk jalur evakuasi	✓	
		3) Titik kumpul evakuasi	✓	
		4) Life jacket	✓	
		5) Lifebuoy	✓	
		6) Life Raft		✓
		7) Sprinkler dan Alarm Pendeteksi Asap	✓	
		8) sekoci	✓	
3	fasilitas kesehatan	1) Perlengkapan PPPK dan obat-obatan	✓	
		2) Kursi roda		✓
		3) Tersedia ruang medis	✓	
		4) Tandu	✓	
		5) Tempat tidur	✓	
		6) Tabung oksigen		✓
		7) Kipas/Ac		✓
		8) Petugas kesehatan		✓
<b>B. KEAMANAN</b>				
4	fasilitas keamanan	Tersedia CCTV		✓
5	petugas keamanan	Tersedia petugas berseragam	✓	
6	Informasi gangguan keamanan	Tersedia stiker berisi (nomor telepon/sms pengaduan) yang mudah terlihat		✓

C. KENYAMANAN			
7	Ruang Penumpang Ekonomi reguler	Tinggi ruangan minimal 1.90 cm	✓
		Tempat duduk penumpang lebar 50 cm dan panjang 50 cm	✓
		Tersedia ruang lesehan	✓
		Tersedia kipas angin / AC	✓
		Tersedia TV, Video, Audio	✓
		Tersedia tempat sampah	✓
		Area bersih 100%	✓
		Tersedia pengeras suara	✓
		Tersedia ventilasi	✓
8	Ruang Penumpang Non ekonomi Reguler (VIP)	Tinggi ruangan paling rancang 1.90 cm	✓
		Kursi reclining lebar 50 cm dan panjang 50 cm	✓
		Tempat duduk dengan sandaran tangan	✓
		Kursi sofa lebar 50 cm dan panjang 50 cm	✓
		Tersedia pengeras suara	✓
		Tersedia AC	✓
		Tersedia TV	✓
		Tersedia tempat sampah	✓
		Area bersih 100%	✓
9	Toilet Reguler	Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang dan /atau minimal terdapat toilet terpisah untuk setiap gender;	✓
		Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet	✓
10	Ruang menyusui reguler	Tersedia kursi/sofa dengan sandaran tangan	✓
		Tersedia AC/ Kipas Angin/Fentilasi Udara.	✓

no	Jenis Pelayan	uraian	tolak ukur	
			sesuai	tidak sesuai
11	Musholla	Tersedia tempat wudhu, alat sholat dan karpet.	✓	
		Tersedia kipas angin atau AC	✓	
		Area bersih dan tidak berbau	✓	
12	Lampu penerangan	Sebagai sumber cahaya di area pelabuhan dengan intensitas cahaya 200-300 lux	✓	
13	Dapur/kantin/kafetaria	Tidak boleh ditempatkan pada geladak yang dipergunakan untuk kendaraan	✓	
		Harus menggunakan kompor listrik		✓
		Mempunyai sistem lubang angin/ ventilasi udara dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi		✓
<b>D. KEMUDAHAN ATAU KETERJANGKAUAN</b>				
14	Informasi pelayanan	Informasi dalam bentuk visual diletakkan di tempat strategis (mudah dilihat)		✓
		Intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	✓	
15	Fasilitas layanan penumpang reguler	Disediakan petugas informasi dan/atau pramugari dan meja kerja		✓
16	Gang/Jalan	Sampai dengan 100 penumpang, jarak paling sedikit 800 mm		✓
		di atas 100 penumpang, jarak paling sedikit 100 cm		✓
17	Pelayanan bagasi penumpang	Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan		.

no	Jenis Pelayan	urainn	tolak ukur	
			sesuai	tidak sesuai
18	Tangga	Lebar tangga paling sedikit 100 cm		✓
		Tidak licin	✓	
		Kondisi bersih	✓	
<b>E. KONSENTARAAN</b>				
19	Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus	Tersedianya kursi roda		✓
		Akses prioritas		✓
		Kemudahan akses untuk ke toilet		✓
		Tersedia ruang khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi	✓	
<b>TOTAL</b>			39	24

## Lampiran 2 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019

**LAMPIRAN I**  
**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR PM 62 TAHUN 2019**  
**TENTANG**  
**STANDAR PELAYANAN MINIMAL ANGKUTAN**  
**PENYEBERANGAN**

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	KETERANGAN
<b>I KESELAMATAN</b>					
<b>1. SPM PELAYANAN PENUMPANG</b>					
	a. Informasi keselamatan dan kesehatan	a. Informasi fasilitas keselamatan paling sedikit meliputi: 1) Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 2) Sprinkler dan Alarm Pendekksi Asap 3) <i>Life Jacket</i> 4) <i>Life Buoy</i> 5) <i>Life Raft</i> 6) Sekoci 7) Petunjuk jalur evakuasi 8) Titik kumpul evakuasi 9) Informasi fasilitas keselamatan mudah dilihat dan dibaca, paling sedikit: a) Ruang medis (tersedia tempat tidur, tandu, kursi roda, obat-obatan, tabung oksigen);	Ketersediaan	Harus tersedia informasi fasilitas keselamatan dan kesehatan yang mudah dilihat dan dibaca oleh penumpang.	Informasi fasilitas keselamatan dan kesehatan paling sedikit berupa: a. Sticker b. Video c. Audio d. Papan petunjuk informasi

A  
Gr

	b) perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)				
	b. Fasilitas Keselamatan	Ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, kecelakaan atau bencana alam)	a. Kondisi b. Ketersediaan c. Fungsi	Ketersediaan alat keselamatan yang mudah terlihat dan terjangkau antara lain: a. Alat Pemadam Kebakaran b. Sprinkler dan Alarm Pendekksi Asap c. <i>Life Jacket</i> d. <i>Life Buoy</i> e. <i>Life Raft</i> f. Sekoci g. Petunjuk jalur evakuasi h. Titik kumpul evakuasi	a. <i>Life Jacket</i> tersedia sebanyak 110% dari jumlah kapasitas penumpang b. Jumlah ratio penggunaan <i>life raft</i> , <i>life buoy</i> , sekoci c. lemari/kotak tempat jaket keselamatan ( <i>life jacket</i> ) Kapasitas 1 (satu) lemari maksimal memuat 100 jaket keselamatan ( <i>life jacket</i> ) dan tidak terkunci serta sesuai dengan kapasitas penumpang yang tertera pada SKKP (Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang) d. jumlah ketersediaan <i>life jacket</i> anak 10 (sepuluh) persen.
	c. fasilitas kesehatan	Ketersediaan fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	ketersediaan	Fasilitas kesehatan antara lain: a. Ruang medis (tersedia tempat tidur, tandu, kursi roda, obat-obatan, tabung oksigen)	dilengkapi Pendingin ruangan (kipas angin dan/atau AC)

--	--	--	--	--	--

II. KEAMANAN					
1. SPM PELAYANAN PENUMPANG					
a. Fasilitas Keamanan	Peralatan pencegah tindak kriminal	ketersediaan	a. Tersedia CCTV meliputi: 1) Ruang Penumpang; dan 2) Fasilitas vital lainnya	CCTV dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	
b. Petugas keamanan	Berupa petugas keamanan yang memiliki sertifikasi	ketersediaan	Harus tersedia	Paling sedikit 1 (satu) orang per hari	
c. Informasi gangguan keamanan	Berupa stiker dengan nomor telepon dan/atau SMS layanan pengaduan	ketersediaan	Harus tersedia dan mudah diakses	Informasi gangguan keamanan mudah dilihat	

III. KENYAMANAN					
1. SPM PELAYANAN PENUMPANG					
a. Ruang Penumpang Ekonomi Reguler	Ruangan/tempat yang disediakan untuk penumpang (ruang tertutup dan/atau ruangan terbuka)	a. Kondisi baik dan bersih b. ketersediaan	a. Tinggi ruangan paling rendang 1.90 m b. Tempat duduk penumpang dengan ukuran paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm c. Ruang Lesehan / Tatami (Untuk kelas ekonomi dengan lama berlayar > 8 jam) d. Kipas Angin/AC e. TV/Video/Audio f. Tempat sampah g. Area bersih 100% h. Pengeras suara i. Terdapat ventilasi		
b. Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler	Ruangan/tempat yang disediakan untuk penumpang (ruang tertutup dan/atau ruangan terbuka)	a. Kondisi b. Ketersediaan	a. Tinggi ruangan paling rendah 1.90 m b. Tempat duduk dengan sandaran tangan untuk masing-masing penumpang dan setiap kursi dilapisi bantal dan sandaran jok, serta ditempatkan pada ruangan penumpang geladaik tertutup		

				ukuran tiap kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm c. Kursi Reclining /Reclining Seat (Luas ukuran kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm tiap kursi) d. Kursi Sofa (kursi panjang yang memiliki lengkap dan sandaran, berlapis busa dan upholstery (kain pelapis) Ukuran sofa per orang paling sedikit dengan lebar 50 cm dan panjang 60 cm) e. AC f. TV/Video/Audio g. Tempat sampah h. Area bersih 100% i. Pengeras suara j. Terdapat ventilasi.	
c. Ruang Penumpang Ferry Ekspres	Ruangan/tempat yang disediakan untuk penumpang (ruang tertutup dan/atau ruangan terbuka)	a. Kondisi b. Ketersediaan	a. Ruang Santai (Lounge); b. Area Bermain anak; c. Tempat Pengisian Daya Ponsel;		

A

			d. Tempat untuk Berfoto (Photo Booth); e. Akses bebas WiFi; f. Tersedia hiburan berupa LED TV yang saling terintegrasi untuk pada satu sistem untuk mengontrol konten; g. Kursi Sofa yang memiliki lengan dan sandaran, berlapis busa dan <i>upholstery</i> (kain pelapis) dan tidak rambat api; h. Seni Lukis Dinding (Mural) dan media seni kontemporer yang mengangkat budaya setempat; i. Fasilitas ramah disabilitas; j. Sigange di kapal; k. Menyediakan area merokok terpisah dengan ruang akomodasi l. Tersedia penghawaan buatan (AC) dengan suhu ruangan antara 24° C -26° C;	
--	--	--	---	--

A  
C

			m. Tersedia area untuk kegiatan diatas kapal (seminar, gathering dan live music);	
	d. Toilet Reguler	Tersedianya toilet	a. Jumlah b. Kondisi	a. Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang dan/atau minimal terdapat toilet terpisah untuk setiap gender; b. Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet.
	e. Toilet Ferry Ekspress		c. Jumlah d. Kondisi	a. Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang dan minimal terdapat toilet terpisah untuk setiap gender b. Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet c. Terdapat layanan toilet khusus untuk penyandang difabel.
	f. Musholla	Fasilitas untuk melakukan Ibadah	a. Ketersediaan b. Kondisi	a. Tersedia tempat wudhu, alat sholat dan karpet. a. Disediakan tempat duduk bagi penyandang disabilitas untuk

A  
C

				b. Tersedia kipas angin/AC c. Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam Musholla	melakukan ibadah b. Disediakan air tawar
	g. Ruang Menyusui Reguler	Fasilitas untuk Ibu dan Anak	a. Ketersediaan b. Kondisi	a. Tersedia Kursi/Sofa dengan sandaran Tangan b. Tersedia AC/ Kipas Angin/Fentilasi Udara.	
	h. Ruang Menyusui Ekspress	Fasilitas untuk Ibu dan Anak	a. Ketersediaan b. Kondisi	a. Tersedia Sofa dengan sandaran tangan dan bantal kecil b. Tersedia AC/Kipas c. Tersedianya Kasur Bayi untuk menggantikan Popok d. Tersedianya tempat sampah e. Tersedia Westafel f. Tersedia Lemari Pendingin untuk penyimpanan ASI	
	i. Lampu Penerangan	Berfungsi sebagai sumber cahaya di fasilitas penumpang dan vital lainnya untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa	Intensitas cahaya	200 – 300 lux	

	j. Dapur/Kantin/ Kafetaria	dapur/kantin/kafetaria ditempatkan di ruang penumpang atau ruang santai penumpang	a. Tempat b. ketersediaan	a. tidak boleh ditempatkan pada geladak yang dipergunakan untuk kendaraan b. harus menggunakan kompor listrik c. mempunyai sistem lubang angin/ ventilasi udara dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi	
--	----------------------------	---	------------------------------	---	--

IV	KEMUDAHAN/ KETERJANGKAUAN	1. SPM PELAYANAN PENUMPANG				
			a. Informasi Pelayanan	Informasi yang disampaikan di dalam kapal kepada pengguna jasa yang terbaca dan terdengar serta terinformasikan	a. Tempat b. Ketersediaan	a. Informasi dalam bentuk visual diletakkan di tempat yang terinformasikan dan mudah dilihat b. Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas

-12-

				suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	
	b. Fasilitas layanan penumpang Reguler	Fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan menerima pengaduan	ketersediaan	Mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja	Disediakan petugas dan/atau Pramugari
	c. Fasilitas layanan penumpang Ferry Ekspress	Fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan menerima pengaduan	ketersediaan	a. Mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja b. Memiliki layanan purna jual yaitu contact center 24 jam c. Menyediakan petugas dedicate untuk kebersihan, toilet, keamanan, dan petugas pelayanan (Pramugari) d. Kartu Tanda Naik Kapal (Boarding Pass) yang terhubung dengan manifest lengkap setiap penumpang dan kendaraan e. Layanan penjualan tiket melalui online berbasis website dan aplikasi yang	Disediakan petugas dan/atau Pramugari

				pembayarannya terintegrasi dengan pengelola pelabuhan f. Wajib menggunakan layanan pembayaran non tunai	
	d. Fasilitas Bagasi Penumpang	Memberikan kemudahan bagi penumpang untuk membawa dan menempatkan barang bawaan	ketersediaan	Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan	Barang penumpang bawaan yang dijinjing
	e. Gang/Jalan	Memberikan kemudahan akses keluar/masuk bagi penumpang	a. Luas b. Kondisi	a. Sampai dengan 100 penumpang, jarak paling sedikit 800 mm b. di atas 100 penumpang, jarak paling sedikit 100 cm c. di atas 1.000 penumpang, jarak paling sedikit 120 cm	
	f. Tangga	Memberikan kemudahan akses naik/turun bagi penumpang	a. Luas b. Kondisi	a. Lebar tangga paling sedikit 100 cm b. Sudut kemiringan tangga penumpang yang menghubungkan antar geladak tidak boleh melebihi 45° derajat c. tidak licin d. kondisi bersih	

V	KESETARAAN SPM PELAYANAN PENUMPANG				
	Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus	Fasilitas bagi penumpang penyandang disabilitas, manusia lanjut, anak-anak maupun ibu hamil	kemudahan	a. Terdapat <i>mobile ramp</i> dengan kemiringan maksimum 20° untuk penyambung dari <i>platform</i> ke kapal b. Tersedianya kursi roda c. Akses prioritas d. Kemudahan akses untuk ke Toilet	

			e. Tersedia ruang khusus ibu menyusui	
--	--	--	---------------------------------------	--